



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

EFEKTIVITAS METODE DEBAT TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU



OLEH

RAMA AMANDA

NIM. 11911113829

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M



EFEKTIVITAS METODE DEBAT TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

RAMA AMANDA
NIM. 11911113829

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Metode Debat Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas x Smk Muhammadiyah 1 Pekanbaru* yang ditulis oleh Rama Amanda, NIM 11911113829, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Muharram 1445H

21 Juli 2023

Yang Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd
NIP. 196604101993031005

Pembimbing

Well Marlisa, M.Pd.
NIP. 1191041201903N202



PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Efektivitas Metode Debat terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Smk Muhammadiyah 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Rama Amanda NIM 11911113829 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Jumadil Akhir 1445 H. 3 Januari 2024 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 25 Jumadil Akhir 1445 H
07 Januari 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I


Dr. Nursalim, M.Pd.

Penguji II


Dr. Zulkifli, M.Ed.

Penguji III


Debi Febianto, M.Pd.

Penguji IV


Dra. Murni, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP. 19650521 1994021 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rama Amanda
 NIM : 11911113829
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 22 Desember 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : **Efektivitas Metode Debat terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Smk Muhammadiyah 1 Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2024
 Yang membuat pernyataan



Rama Amanda
 NIM. 11911113829

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Efektivitas Metode Debat Terhadap Keterampilan Berbicara siswa di Smk Muhammdiyah 1 Pekanbaru, yang disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada jujungan alam kita Nabi Muhammad Shalallahu'Alaihi Wassalam beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari peran bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung, memotivasi, menasehati serta membimbing, baik secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag., selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., selaku Wakil Rektor I UIN SUSKA Riau. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., selaku Wakil Rektor II UIN SUSKA Riau. Bapak Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D., selaku Wakil Rektor III UIN SUSKA Riau yang telah memberikan izin, waktu dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau. Bapak Dr. H. Zarkasih, M. Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau. Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S. Pd., M. Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau. Ibu Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Nursalim, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Bapak Drs. Akmal, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
4. Ibu Dra. Murny, M. Pd., selaku penasehat akademik penulis selama menjalani perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
5. Ibu Welli Marlisa, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan, tenaga dan waktu luang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, pemahaman dan nasihat kepada penulis dalam menghadapi kehidupan.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Ibu Vera Sardila, M. Pd., Ibu Dr. Herlinda, MA., Ibu Welli Marlisa, M. Pd., Ibu Cici Widiyanti, A. Md., Ibu Roza Afifah, S. Pd., M. Hum., Ibu Rizki Erdayani, M. Pd., Ibu Dr. Lusi Komala Sari, M. Pd., Ibu R. Hariyani Susanti, M. Hum., Ibu Dr. Ellya Roza, M. Hum., Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M. Pd., Bapak Noprieka Suriadiman, M. Pd., Bapak Syaiful Anuar, M. Pd., yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan nasihat pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini. Bapak/Ibu kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN SUSKA Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
9. Bapak Algafar , S. Pd, M.M selaku kepala sekolah Smk Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan seluruh Bapak/Ibu Guru di Smk Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang telah memberikan izin serta bekerja sama membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Orang tua tersayang papa Juman Arfi dan Mama Yetti Libra serta Adikadik tersayang Rahmi Arfika Yuni, Nofri Ardiansyah dan Rahma Fitri Agustina yang senantiasa melimpahkan kasih dan sayang, perhatian, dukungan, motivasii dan doa tulus kepada penulis.

11. Terima kasih untuk diri sendiri Rama Amanda yang telah berjuang dengan penuh kesabaran, ketulusan dan semangat dalam menyelesaikan semua ini.

Semoga apa yang telah dilakukan oleh semua pihak yang banyak membantu dan mendukung penulis dalam penelitian ini di berikan balasan oleh Allah Subhanahu Wa Ta"ala kepada semua pihak yang telah turut dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas kritik dan saran yang bersifat mendukung membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi yang lebih baik lagi untuk kedepannya. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap pihak terutama para pembaca, semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. *Aamiin Yaa Rabbal'Alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 12 Juli 2023

Penulis

Rama Amanda
NIM. 11911113829

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah ku ucapkan kepada Mu Ya Allah

Segala puji bagi Allah Azza wa Jalla dengan segala kemudahan dan waktu yang tepat atas kehendak-Nya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dengan perasaan rendah hati

Kupersembahkan skripsi ini sebagai janji bukti padamu,

Papa dan Mama Tercinta “Juman Arfi dan Yetti Libra”

Semoga seberkas kertas ini dapat hadirkan senyum di wajahmu yang kian hari mulai dihiasi garis waktu. Aku akan berusaha agar masa tuamu tak susah seperti dulu kala kini tibalah waktuku tuk berikan kebahagiaan bagimu Papa dan Mama.

Terima kasih Papa, Terima kasih Mama atas semua yang telah engkau berikan semoga diberi kesehatan dan keberkahan umur agar dapat menemani langkah

kecil putramu menuju kesuksesan.

Adik-adik

Untuk adik-adikku hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dosen Pembimbing Skripsiku

Ibu Welli Marlisa, M.Pd., Izinkan aku mengantarkan ucapan terima kasih, untukmu dosen pembimbingku yang telah mengantarkanku menyanggah gelar sarjana yang aku impikan.

Rama Amanda

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Rama Amanda, (2023) : Efektivitas Metode Debat Terhadap Keterampilan Berbicara di Smk Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya tingkat kemampuan berbicara Siswa di Smk Muhammadiyah 1 Pekanbaru hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan siswa dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis, sehingga siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam berbicara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan rancangan *one group pretest-posttest desigh*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian ini yaitu kelas X TKJ¹. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan tiga hal berikut. Pertama keterampilan berbicara siswa kelas X Smk Muhammadiyah 1 pekanbaru sebelum menggunakan metode debat (*pretest*) adalah 57,36 berada pada kualifikasi cukup. Kedua, keterampilan berbicara siswa kelas X Smk muhammadiyah 1 Pekanbaru sesudah (*posttest*) 80,47 berada pada kualifikasi baik. Ketiga, berdasarkan uji t didapat t hitung sebesar 6,882. Jika t tabel = 1,692 maka t hitung > dari pada t tabel yaitu (H_a) diterima. Dengan kata lain penggunaan metode debat efektif bagi siswa dalam berbicara.

Kata Kunci : Efektivitas, Metode Debat, Keterampilan Berbicara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

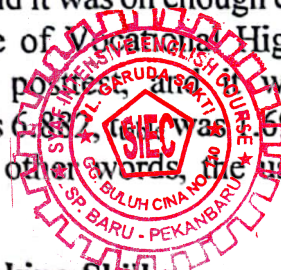
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rama Amanda, (2023): The Effectiveness of Debate Method toward Student Speaking Skill at Vocational High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru

This research aimed at finding out the effectiveness of Debate method toward student speaking skill at Vocational High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru. It was quantitative research with experiment method. It was quasi-experiment with one group pretest-posttest design. Purposive sampling technique was used in this research. The samples were the tenth-grade students of TKJ¹. Based on the research findings, it could be concluded three things—first, student speaking skill at the tenth grade of Vocational High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru was 57.36 in pretest before Debate method was used, and it was on enough qualification; second, student speaking skill at the tenth grade of Vocational High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru was 80.47 after posttest, and it was on good qualification; and third, based on t-test, t_{observed} was 6.882, t_{table} was 3.592, so t_{observed} was higher than t_{table} , and H_a was accepted. In other words, the use of Debate method was effective for students in speaking.

Keywords: Effectiveness, Debate Method, Speaking Skill



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

راما أماندا، (٢٠٢٣): فعالية طريقة المناظرة على مهارة الكلام في مدرسة محمدية الثانوية المهنية ١ بكنبارو

خلفية هذا البحث انخفاض مستوى مهارة الكلام لدى الطلاب في مدرسة محمدية الثانوية المهنية ١ بكنبارو، ويرجع ذلك إلى عدم مهارة الاستماع والكلام والقراءة والكتابة لدى الطلاب، بحيث يكون الطلاب لديهم مهارة الكلام المنخفضة. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد فعالية طريقة المناظرة على مهارة الكلام في مدرسة محمدية الثانوية المهنية ١ بكنبارو. هذا النوع من البحث هو بحث كمي بأساليب تجريبية. نوع التجربة المستخدمة عبارة عن تجربة شبه مع تصميم مجموعة واحدة بالاختبار القبلي والبعدي. تقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات الهادفة. عينة البحث من الصف ١٠ لهندسة الحاسوب والشبكات. بناءً على نتائج الدراسة يمكن استنتاج الأشياء الثلاثة التالية. أولاً، كانت مهارة الكلام لدى طلاب الصف ١٠ في مدرسة محمدية الثانوية المهنية ١ بكنبارو قبل استخدام طريقة المناظرة (الاختبار القبلي) ٥٧.٣٦ والتي كانت في المؤهل المقبول. ثانياً، مهارة الكلام لدى طلاب الصف ١٠ في مدرسة محمدية الثانوية المهنية ١ بكنبارو (الاختبار البعدي) ٨٠.٤٧ هم في المؤهل الجيد. ثالثاً، بناءً على اختبارات تم الحصول على حساب ت ٦.٨٨٢. إذا كان جدول ت = ١.٦٩٢، فحساب ت أكبر من جدول ت، أي (الفرضية البديلة). وبعبارة أخرى، فإن استخدام طريقة المناظرة فعال للطلاب في الكلام.

الكلمات الأساسية: الفعالية، طريقة المناظرة، مهارة الكلام





DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teoritis.....	11
B. Hakikat Keterampilan Berbicara.....	11
C. Hakikat Metode Debat.....	25
D. Penelitian Relevan.....	34
E. Kerangka Berpikir.....	35
F. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
D. Variable Penelitian.....	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
F. Variabel dan Reabilitas Instrumen.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	58
C. Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan.....	61
E. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Implikasi.....	66
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

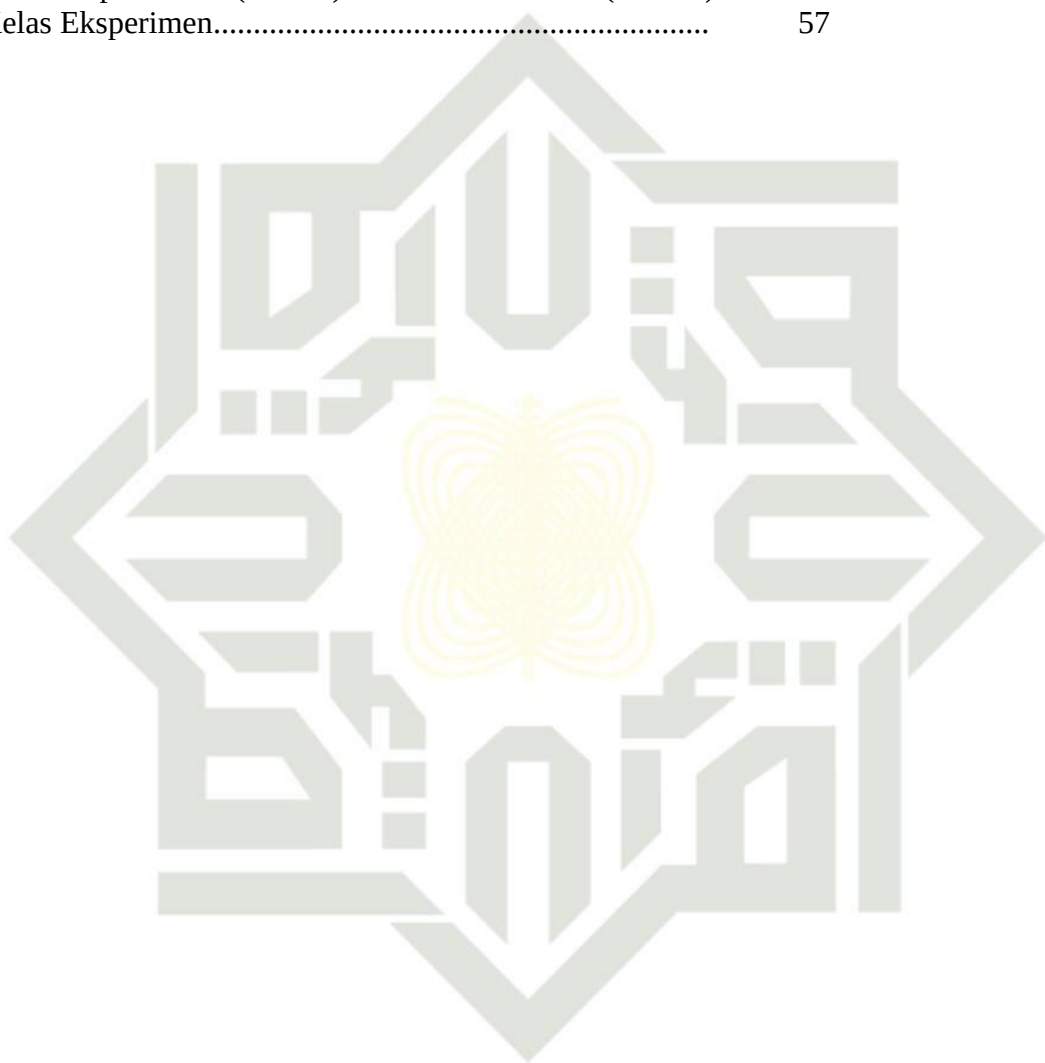
Tabel III.1.	Desain penelitian.....	39
Tabel III.2.	Data Siswa	40
Tabel III.3.	Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Berbicara	43
Tabel III.4.	Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara (<i>pretest dan posttest</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	44
Tabel IV.1	Gambaran Umum Keterampilan Berbicara Siswa Pretest Pada Kelas Eksperimen	51
Tabel IV. 2	Keterampilan Berbicara Siswa Sebelum Perlakuan (Pretest) Kelas Eksperimen	52
Tabel IV.3	Gambaran Umum Keterampilan Berbicara Siswa Postest Pada Kelas Eksperimen	54
Tabel IV.4	Keterampilan Berbicara Siswa Sesudah Perlakuan (Postest) Kelas Eksperimen	55
Tabel IV.5	Rekapitulasi Keterampilan Berbicara Siswa sebelum Perlakuan (Pretest) dan sesudah perlakuan (postet) di Kelas Eksperimen	56
Tabel IV. 6	Uji Normalitas.....	58
Tabel IV. 7	Uji Homogenitas	59
Tabel IV.8	Uji Pretest dan Postest pada Kelas Eksperimen.....	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1.	Bagan Kerangka Berpikir.....	36
Gambar IV.1	Diagram Keterampilan Berbicara Siswa Sebelum Perlakuan (Pretest) Kelas Eksperimen	53
Gambar IV.2	Diagram Keterampilan Berbicara Siswa Sesudah Perlakuan (Posttest) Kelas Eksperimen.....	56
Gambar IV.3	Diagram Rekapitulasi Keterampilan Berbicara Siswa Sebelum perlakuan (Pretest) Sesudah Perlakuan (Posttest) Kelas Eksperimen.....	57



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak terlepas dari kegiatan berbahasa. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi materi pokok dan penting untuk mencapai tujuan pendidikan umum. Hal ini disebabkan bahasa Indonesia Sebagai bahasa nasional Indonesia yang telah menjadi bahasa potensial untuk dipelajari, yang salah satunya berfungsi sebagai media komunikasi serta penyampaian informasi sehingga bahasa Indonesia dapat menunjang materi pelajaran lainnya. Pembelajaran bahasa Indonesia di semua jenjang pendidikan diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal karena peran bahasa Indonesia begitu penting. (Aini, 2019)

Pembelajaran bahasa Indonesia menekankan keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan menulis. Setiap keterampilan memiliki keterkaitan yang erat dengan keterampilan lainnya. Keterampilan-keterampilan tersebut hanya dapat dikuasi dengan jalan praktik dan latihan yang berkelanjutan. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting peranannya dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya dalam bidang pendidikan adalah keterampilan berbicara. Dengan menguasai keterampilan berbicara peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran, perasaan, gagasan dan kreativitasnya secara cerdas dan cekatan sesuai dengan konteks situasi dimana dan kapan akan berbicara. (Wagu & Riko, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara akan mulai dipelajari. Kegiatan berbicara diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata kata untuk mengekspresikan, menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan. (Ningsih, n.d.)

Penguasaan keterampilan berbicara sangat dibutuhkan di sekolah maupun di luar sekolah. Di sekolah keterampilan berbicara digunakan sebagai alat untuk mempersatukan pendapat, gagasan, dan menyatakan eksistensi diri. Diluar sekolah, keterampilan berbicara digunakan untuk menyatakan pendapat, menyatakan diri, keterampilan berbicara juga digunakan untuk menunjang kemudahan dalam pekerjaan di bidang bisnis, pemerintahan, pendidikan dan keilmuan.(Setianingsih et al., 2020) Oleh karena itu, penguasaan keterampilan berbicara harus dimiliki oleh setiap orang termasuk siswa. Fakhiroh dan Syarif Hidayatallah juga menegaskan bahwa berbicara sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat aktif, keterampilan berbicara menjadi keterampilan yang sulit dikuasi siswa.(Syarif Hidayatullah, 2018)Keterampilan berbicara membutuhkan penguasaan yang intensif pada aspek kebahasaan dan nonkebahasaannya. Salah satu aspek nonkebahasaan yang menjadi penghambat dalam penguasaan keterampilan berbicara adalah kurangnya rasa percaya diri siswa dalam berbicara.

Pada dasarnya berbicara dikatakan sebagai kemampuan atau keterampilan karena tidak semua orang mampu berbicara dengan baik. Orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mampu berbicara dengan baik, akan menghasilkan tuturan yang runtut, jelas dan logis. Dalam pembelajaran, keterampilan berbicara menjadi hal yang sulit bagi siswa. Sebagian siswa memiliki perasaan ragu, malu, cemas yang berlebihan. Hal ini disebabkan oleh ketidaknyamanan siswa terhadap cara guru menyampaikan materi dan kurangnya motivasi belajar dan kurangnya interaksi dalam metode pembelajaran. (Setianingsih et al., 2020)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tanggal 3 November dengan guru bidang studi bahasa Indonesia serta pengamatan peneliti saat melaksanakan PPL (Program pengalaman lapangan) di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru rata-rata siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru memiliki kemampuan yang cukup lemah dalam hal berbicara. Berdasarkan informasi bahwa siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru masih takut menjawab pertanyaan dari guru, hal ini disebabkan karena siswa merasa malu dalam menyampaikan pendapat secara lisan, kemudian siswa cenderung takut dalam menyampaikan pendapat sehingga siswa memilih diam dan pasif saat proses pembelajaran. Selain itu metode pembelajaran bahasa Indonesia khususnya berbicara kurang bervariasi, sehingga siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, dan apabila diminta berbicara, rata-rata siswa seperti kehilangan ide, mengulur waktu dalam kegiatan berbicara dengan menggunakan kata-kata "em.. ee" atau sejenisnya, bahkan sampai cemas dan berkeringat dingin. Saat diberi kesempatan bertanya siswa tidak mau bertanya, siswa takut menjawab pertanyaan dari guru karena apabila siswa salah menjawab akan ditertawakan siswa lain. Siswa juga canggung

berbicara dengan guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan sikap siswa yang menjawab pertanyaan guru dengan jawaban yang begitu singkat dan tidak mau menambahkan jawaban siswa lain yang kurang sempurna. Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan dibutuhkan solusi untuk mengatasinya. Salah satunya dengan menggunakan metode debat.

Metode debat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Debat akan digunakan dalam pembelajaran dikelas dan akan menjadi batu loncatan siswa untuk bisa mengemukakan pendapat. Karena dapat melatih keberanian siswa dalam berbicara, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis karena model pembelajaran debat ini dapat diarahkan untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan siswa, menimbulkan kepercayaan diri sehingga dapat berpikir logis dan cepat, selain itu, guru yang melihat siswa mengemukakan pendapat, mengetahui sejauh mana siswa mengetahui materi, memahami materi pembelajaran dan memacu siswa untuk berpikir secara logis.

Melalui metode debat peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berbicaranya dan menambahkan ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran debat serta menambahkan wawasannya. Ada beberapa faktor sebelum melakukan debat, yang itu akan melatih banyak aspek dari para siswa, pertama kemampuan mereka untuk mengumpulkan informasi, memecah informasi yang sudah di dapat, kemudian menyatakan informasi dalam waktu yang efektif, tidak seperti orang berpidato yang berbicara pelan dan terkadang point nya baru bisa di sampaikan di akhir pembicaraan, berbeda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan debat dengan kurun waktu paling efektif 7 menit harus bisa di patahkan dan point dari debat tersebut dapat diuturakan.(Trinova et al., 2022) Metode debat dapat menjadi salah satu metode yang membantu melatih pengelolaan emosi secara produktif, peserta didik dapat menyalurkan ide,gagasan dan pendapatnya dengan menerapkan metode debat. Menurut Silberman berpendapat metode debat termasuk ke dalam pembelajaran aktif (active Learning). Keunggulannya adalah terdapat pada kekuatan dalam membangkitkan keberanian mental peserta didik saat mereka berargumen baik di kelas maupun di luar kelas.(Melvin L Silberman, 2015) Sehingga mampu mendorong siswa untuk aktif bekerja sama dan berkompetisi dalam pembelajaran. Penerapan metode debat ini dilakukan untuk mendukung paradigma pendidikan, yang didukung oleh berbagai keunggulan yang ada, salah satunya adalah metode ini dapat membantu guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Karena peran guru dalam menggunakan metode pembelajaran bisa berpengaruh pada kesuksesan pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan jika guru menjelaskan pembelajaran dan bisa menjadikan siswa tersebut bertambah aktif bukan semakin pasif. Dengan menggunakan metode debat ini dapat meningkatkan dan melatih keterampilan berbicara siswa.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*Efektivitas metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru*”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Pembatasan Masalah

1. Metode Debat

Metode debat adalah metode yang di rancang untuk memecahkan masalah dari sudut pandang yang berbeda. Menurut Somjai dan Jansem metode debat terdiri dari diskusi antara dua belah pihak yang mempunyai pendapat yang berbeda. Melalui debat siswa dapat mengemukakan gagasannya dari sudut pandang yang berbeda-beda. Model pembelajaran debat akan mengasah berpikir kritis siswa berdasarkan realitas yang terjadi dilingkungannya. Dengan diterapkannya metode pembelajaran debat maka akan memudahkan siswa dalam pengembangan ide dan gagasan. (Wagu & Riko, 2020)

2. Keterampilan Berbicara

Pada hakikatnya keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang dapat melatih kemampuan berkomunikasi secara lisan di dalam maupun di luar kelas sesuai dengan perkembangan jiwanya.(Nupus & Parmiti, 2017). Keterampilan berbicara merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain.(Bahasa & Supriyati, 2020) Oleh karena itu penguasaan keterampilan berbicara harus dimiliki oleh setiap orang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- Siswa takut menjawab pertanyaan dari guru
- Siswa merasa malu dalam menyampaikan pendapat secara lisan
- Siswa kurang minat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia
- Metode pembelajaran bahasa Indonesia khususnya berbicara kurang bervariasi
- Siswa cenderung takut dalam menyampaikan pendapat, sehingga siswa memilih diam dan pasif saat pembelajaran
- Metode debat aktif belum pernah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada aspek keterampilan berbicara siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang masih rendah serta efektivitas metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana efektivitas metode debat terhadap keterampilan berbicara di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru?

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode debat terhadap keterampilan berbicara di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

- a. Secara teoritis diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya mengenai efektivitas metode debat terhadap keterampilan berbicara.
- b. Secara praktis dapat memberikan wawasan bahwa efektivitas metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa, Manfaat penelitian bagi guru, siswa dan sekolah sebagai berikut :

1) Guru

Bagi guru bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada proses pembelajaran.

2) Siswa

Dapat menambah wawasan siswa dalam pembelajaran, melatih berpikir kritis, logis dan tangkas dan dapat membantu siswa menjadi orang yang lebih peka dan responsive.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Sekolah

Manfaat nya bagi pihak sekolah peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan peserta didik lebih mudah berkolaborasi, beradaptasi dilingkungan masyarakat.

F. Defenisi Operasional

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang sedang digunakan. Efektivitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa. Prosesnya berkenaan dengan upaya dan strategi yang diterapkan secara optimal, cepat dan tepat.

2. Metode Debat

Metode debat adalah metode yang membantu anak didik mengeluarkan ide, gagasan, dan pendapatnya. Metode ini memiliki kelebihan diantaranya bisa membangkitkan keberanian siswa berbicara dan belajar bertanggung jawab atas apa yang dibicarakan melalui proses debat. Menurut Dipodjojo (Fadillah, 2019: 9) debat adalah suatu proses komunikasi lisan yang dinyatakan dengan bahasa untuk mempertahankan pendapat. Setiap pihak yang berdebat menyatakan argumen dan alasan, dengan cara tertentu agar pihak lain berpihak padanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Ismawati, 2012:20-21) mengatakan debat pada hakikatnya adalah saling adu argumentasi antarpribadi atau antarkelompok manusia, dengan tujuan mencapai kemenangan untuk satu pihak.

Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa lisan yang bersifat produktif, artinya suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan gagasan-gagasan yang ada dalam pikiran pembicara dapat dipahami orang lain. (Tarigan, 2008:16)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

Dalam bab ini akan dijelaskan beberapa konsep, teori-teori dan pendapat-pendapat para ahli yang berhubungan dengan penelitian ini, hal ini dilakukan agar penelitian memiliki landasan teori yang kuat. Teori dan pendapat para ahli yang dikemukakan adalah (1) keterampilan berbicara (2) metode debat.

B. Hakikat Keterampilan Berbicara

1. Pengertian keterampilan berbicara

Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang produktif. Artinya, melalui kemampuan berbicara seseorang menyampaikan pengalaman, pikiran, gagasan, ide kreatif dan pendapatnya kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Berbicara sebagai salah satu modus komunikasi, erat kaitannya dengan kegiatan berbahasa lisan. Berbicara pada dasarnya merupakan usaha menyampaikan pesan atau memberi informasi kepada orang lain. Keterampilan berbicara seperti pengucapan kata-kata untuk mengepresikan, mengucapkan bunyi artikulasi, menyampaikan isi pikiran, gagasan dan perasaan yang dimiliki untuk menumbuhkan keterampilan tersebut. (Volume et al., 2020)

Menurut Saddono keterampilan berbicara diartikan sebagai keterampilan mekanistik yang harus di latih agar terampil dalam berbicara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Kundharu Saddono, 2012) Definisi dari berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan.(Ningsih, n.d.)Pengertian ini pada intinya mempunyai makna yang sama dengan pengertian yang disampaikan oleh Tarigan yaitu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.(Tarigan, 2008:16)

Sejalan dengan menyatakan bahwa berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan.(Tarigan, 2008:132) Pendapat lain, berbicara merupakan komunikasi verbal secara lisan dan langsung antara penutur dan mitra tutur yang bisa juga dengan menggunakan media komunikasi audio atau audiovisual agar gagasan itu dapat dipahami. (Darmuki & Hariyadi, 2019) Setiap manusia dibekali banyak keterampilan dalam hidupnya. Salah satu keterampilan yang penting adalah keterampilan berbahasa.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa berbicara tidak hanya sekedar menyampaikan gagasan lisan,bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata saja, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana gagasan itu dapat dipahami oleh pendengar, agar dapat dimengerti oleh orang lain atau lawan bicaranya.Keterampilan berbicara ini merupakan keterampilan memproduksi arus system bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, perasaan dan keinginan kepada orang lain. Dalam hal ini, kelengkapan peralatan vocal seseorang (selaput suaru, lidah, bibir,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidung dan telinga) merupakan persyaratan alamiah yang mengizinkannya dapat memproduksi suatu ragam yang lugas dari bunyi artikulasi, tekanan nadam kesenyapan dan lagu bicara. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar dan bertanggung jawab dengan menyelenyapkan problem kejiwaan seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan dan berat lidah.

Tujuan Berbicara

Setiap kegiatan berbicara yang dilakukan manusia selalu mempunyai maksud dan tujuan. Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Menurut Tarigan 1 menyatakan bahwa pada dasarnya berbicara mempunyai tiga tujuan umum, yaitu memberitahukan dan melaporkan, menjamu dan menghibur, membujuk, mengajak, mendesak dan menakutkan. (Henry Guntur, 2008:16) Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif pada umumnya tujuan berbicara adalah sebagai berikut: (Bahasa & Supriyati, 2020)

- a. Untuk memberikan dorongan

Pembicara dikatakan mendorong apabila ia berusaha memberikan semangat, membangkitkan gairah dan penekanan perasaan yang kurang baik, serta menunjukkan rasa hormat pada pengabdian

- b. Untuk menumbuhkan keyakinan

Pembicara yang mempunyai tujuan seperti ini biasanya ingin mempengaruhi keyakinan atau sikap mental atau intelektual pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendengarnya. Alat yang dipakai adalah yang mendasarkan pada kuatnya argumentasi yang dibuat pembicara. Oleh sebab itu, biasanya pembicara dalam berbicaranya dilengkapi dengan bukti-bukti, fakta-fakta dan contoh konkret

- c. Untuk berbuat atau bertindak

Seorang pembicara yang mempunyai tujuan seperti ini biasanya menghendaki adanya tindakan atau reaksi fisik dari para pendengarnya. Dasar dari tindakan tersebut adalah adanya suatu keyakinan yang sudah mendalam atau terbakarnya suatu emosi

- d. Untuk memberitahukan

Penyajian lisan yang bertujuan untuk pembicara bila ingin memberitahukan atau menyampaikan sesuatu kepada pendengar agar mereka mengerti tentang suatu hal. Reaksi yang diinginkan dari uraian jenis ini adalah agar para pendengarnya mendapatkan pengertian yang tepat, menambahkan pengetahuan yang belum diketahuinya atau dirasa kurang

- e. Untuk menyenangkan

Apabila seorang pembicara mempunyai maksud menggembirakan para pendengarnya dalam suatu pertemuan, maka tujuan adalah menyenangkan. Humor merupakan alat yang sangat penting dalam penyajian semacam ini. Untuk hal tersebut suatu kesegaran dan keaslian bahan pembicaraan merupakan hal yang sangat penting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan melihat berbagai macam tujuan berbicara diatas, dapat disimpulkan bahwa seseorang melakukan kegiatan berbicara selain untuk berkomunikasi juga bertujuan untuk kegiatan menyampaikan ide atau gagasan secara lisan dengan baik dan benar. Adanya hubungan timbal balik secara aktif akan membentuk kegiatan berkomunikasi menjadi lebih efektif dan efisien. Tujuan keterampilan berbicara dalam pembelajaran yaitu untuk melatih dan mengembangkan kompetensi siswa dalam menyampaikan bahasa secara lisan untuk mengemukakan pendapat, perasaan, menjalin komunikasi dan melakukan interaksi social dengan anggota masyarakat yang lain

3. Ragam Seni Keterampilan Berbicara

Berbicara memiliki seni dan ragamnya. Ragam seni berbicara dibagi menjadi dua bagian :(Guntur Tarigan, 2008:24)

- a. Berbicara dimuka umum pada masyarakat, mencakup empat jenis :
 - 1) Berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat memberitahkan atau melaporkan yang bersifat informatif
 - 2) Berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat kekeluargaan, persahabatan
 - 3) Berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat membujuk, mengajak, mendesak, dan meyakinkan
 - 4) Berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat merundingkan dengan tenang dan hati-hati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Berbicara pada konferensi yang meliputi :
 - 1) Diskusi kelompok, yang dapat dibedakan atas :
 - a) Tidak resmi (informal) terdiri atas :
 - (1) Kelompok studi
 - (2) Kelompok pembuat kebijaksanaan
 - (3) Komik
 - b) Resmi (Formal), Terdiri atas :
 - (1) Konferensi
 - (2) Diskusi panel
 - (3) Simposium
 - 2) Prosedur parlemen
 - 3) Debat

Berdasarkan pembagian di atas sudah jelas bahwa berbicara mempunyai ruang lingkup pendengar yang berbeda-beda. Berbicara pada masyarakat luas, yang berarti memiliki ruang lingkup yang luas. Sedangkan pada konferensi ruang lingkungannya terbatas.

Faktor Penunjang dan Penghambat Keterampilan Berbicara

Berbicara atau kegiatan komunikasi lisan merupakan kegiatan individu dalam usaha menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain. Agar tujuan pembicaraan atau pesan dapat sampai kepada orang lain dengan baik, perlu diperhatikan beberapa faktor yang dapat menunjang keefektifan bicara. Kegiatan berbicara juga memerlukan hal-hal diluar kemampuan berbahasa dan ilmu pengetahuan. Pada saat berbicara, diperlukan (Merangin & Pd, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguasaan bahasa

Penguasaan bahasa adalah kemampuan seseorang dalam memahami materi atau konsep yang dapat digunakan berkomunikasi dengan orang lain baik melalui lisan maupun tulisan.

b. Bahasa

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri.

c. Keberanian dan ketenangan

Keberanian adalah sifat yang berani menanggung resiko dalam pembuatan keputusan dengan cepat dan tepat waktu dan ketenangan adalah suasana jiwa yang berada dalam keseimbangan sehingga menyebabkan seseorang tidak terburu-buru atau gelisah.

d. Kesanggupan menyampaikan ide dengan lancar dan teratur

Faktor penunjang pada kegiatan berbicara sebagai berikut.
Faktor kebahasaan dan nonkebahasaan, faktor kebahasaan mencakupi :

1) Ketepatan ucapan

Ketepatan ucapan adalah intonasi adalah ketepatan pengucapan dan irama kalimat dalam dialog (dari seorang actor)

2) Penempatan tekanan nada, sendi atau durasi yang sesuai

Kesesuaian tekanan, nada, sendi dan durasi yang tepat merupakan daya tarik tersendiri dalam mempengaruhi berbicara dimuka umum hal ini bisa dikatakan penempatan tekanan, nada,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendi dan durasi yang tepat sangat berpengaruh dalam kegiatan berbicara dimuka umum yang menimbulkan ketertarikan pendengar dalam penyampiannya walau terkadang kurang menarik tetapi dengan adanya kesesuaian tersebut bisa membuat materi lebih menarik. Sebaliknya jika penyampaiannya datar saja, hampir dapat dipastikan akan menimbulkan kejenuhan dan keefektifan berbicara tentu berkurang.

3) Pilihan kata

Penggunaannya untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu yang diharapkan oleh penulis.

4) Ketepatan penggunaan kalimat serta tata bahasanya

kemampuan sebuah kata untuk menimbulkan gagasan yang sama pada imajinasi pendengar, seperti yang dipikirkan atau dirasakan oleh pembicara, maka setiap pembicara harus berusaha secermat mungkin memilih kata- katanya untuk mencapai maksud pembicaraan.

5) Ketepatan sasaran pembicaraan

Pembicara yang menggunakan kalimat efektif akan memudahkan pendengar menangkap pembicaraannya. Susunan penuturan kalimat ini sangat besar pengaruhnya terhadap keefektifan penyampaian. Seorang pembicara harus mampu menyusun kalimat efektif, kalimat yang mengenai sasaran. Sehingga mampu menimbulkan pengaruh, meninggalkan kesan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau menimbulkan akibat. Kalimat efektif memiliki ciri utuh, berpautan, pemusatan perhatian, dan kehematan. Keutuhan kalimat terlihat pada lengkap tidaknya unsur-unsur kalimat. Pertautan kalimat terlihat pada kompak tidaknya hubungan pertalian antara unsur dalam kalimat, hubungan tersebut harus jelas dan logis. Pemusatan perhatian kalimat ditandai dengan adanya penempatan bagian kalimat yang penting pada awal atau akhir kalimat

Factor non kebahasaan, mencakupi

- 1) Sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku
- 2) Pandangan harus diarahkan ke lawan bicara
- 3) Kesiediaan menghargai orang lain
- 4) Gerak-gerik dan mimik yang tepat
- 5) Kenyaringan suara
- 6) Kelancaran
- 7) Relevansi, penalaran
- 8) Pengusaan topic

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa factor-faktor yang memperngaruhi kegiatan berbicara adalah factor urutan kebahasaan (linguitik) dan nonkebahasaan (nonlingustik). Terkadang dalam proses belajar pun masih belum mendapatkan hasil yang memuaskan, itu disebabkan oleh beberapa factor yang merupakan hambatan dalam kegiatan berbicara. Menurut(Megawati, 2017) terdapat beberapa faktor menyebabkan penghambat keterampilan berbicara yang dialami oleh peserta didik., yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Rasa terlalu takut pada kesalahan, perasaan yang muncul dalam diri peserta didik ketika akan melakukan sesuatu yaitu rasa takut pada kesalahan yang ia perbuat sendiri. Seperti pada usaha untuk menyampaikan gagasan yang ada di benaknya, rasa takut yang muncul menyebabkan peserta didik lebih memilih diam daripada ia salah ketika penyampaian
- 2) Perasaan dan sifat malu, rasa ini merupakan rasa emosional yang lumrah dimiliki setiap orang. Rasa malu tersebut karena tidak terbiasanya peserta didik untuk berbicara di depan umum meskipun di depan teman-temannya sendiri. Ketika peserta didik diminta berbicara di depan umum, banyak peserta didik yang merasa malu dan lebih memilih diam dan bersembunyi apabila guru meminta untuk berbicara di depan umum
- 3) Rasa kecemasan diri, rasa cemas yang dimiliki peserta didik biasanya berupa perasaan tegang, gelisah, dan takut ketika diminta menyuarakan gagasannya. Perasaan ini muncul sebagai akumulasi rasa takut salah, malu, dan kecemasan yang berlebihan sehingga memunculkan kondisi tegang, gelisah, dan takut. Hal ini terjadi lumrah kepada setiap orang karena sudah menjadi sisi psikologi manusia akan merasa gelisah apabila melakukan hal baru yang bukan merupakan suatu kebiasaan
- 4) Kurangnya rasa percaya pada diri sendiri, rasa ini merupakan rasa yang banyak dimiliki peserta didik tidak hanya tingkat dasar, Rasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak percaya diri sebenarnya sifat yang negatif dan harus pelan-pelan dihilangkan agar peserta didik siap menghadapi pembaharuan di masa depan.

Metode Pembelajaran Berbicara

Metode pembelajaran berbicara mempunyai sejumlah komponen yang pembahasannya diarahkan pada segi metode pengajaran. Metode berfungsi sebagai sarana mewujudkan pengalaman belajar yang telah dirancang menjadi kenyataan dalam pelaksanaan bahasa tertentu. Seorang guru harus dapat mengajarkan keterampilan berbicara dengan menarik dan bervariasi. Ada beberapa metode yang dapat diterapkan dalam pengajaran berbicara diantaranya sebagai berikut : (Isah Cahyani, 2012:95)

a. Ulang – ucap

Ulang-ucap biasanya digunakan dalam memperkenalkan bunyi bahasa dan cara mengucapkannya dimana guru sebagai model membacakannya atau mengucapkannya atau memutar rekaman bunyi bahasa tertentu seperti fonem, kata, kalimat dengan jelas dan intonasi yang tepat.

b. Lihat – ucapkan

Lihat-ucap dilakukan dengan cara guru memperlihatkan gambar atau benda tertentu, lalu siswa diminta menyebutkan nama benda yang ada di gambar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Memerikan

Memerikan itu seperti menguraikan unsur menceritakan kembali sesuatu.

d. Menjawab pertanyaan

Menjawab pertanyaan ialah menjawab apa yang ditanyakan oleh guru kepada siswa tersebut setelah siswa tersebut mendengar apa yang dijelaskan.

e. Bertanya

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta proses dari seseorang yang dikenai.

f. Pertanyaan

Sebuah ekspresi keingintahuan seseorang akan sebuah informasi yang dituangkan dalam sebuah kalimat tanya.

g. Menggali

Lebih mendalami dasar-dasar materi yang diberikan pendidik kepada peserta didik

h. Melanjutkan

Meneruskan (tentang perkataan, perundingan, cerita)

i. Menceritakan kembali

Menceritakan kembali merupakan sebuah proses bercerita dengan cara mengulang atau memaparkan kembali apa yang telah diberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Percakapan

Percakapan merupakan salah satu kegiatan bahasa yang melibatkan partisipan. Dalam percakapan, proses komunikasi terjadi apabila ada dua partisipan, yaitu pembicara dan pendengar.

k. Parafrase

Parafrase adalah kemampuan seseorang dalam menulis ulang gagasan ataupun ide orang lain dengan menggunakan kata-katanya sendiri untuk kemudian ditampilkan dalam susunan yang baru.

l. Reka cerita gambar

Pembelajaran bercerita berdasarkan gambar.

m. Bermain peran

Pembelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa dengan cara siswa memerankan suatu tokoh, baik tokoh hidup maupun mati.

n. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

o. Memperlihatkan dan bercerita

Memperlihatkan contohnya sebuah gambar dan menceritakan kembali definisi dari gambar tersebut .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Berbicara

Suhendar (dalam Cahyani dan Hodijah, 2007:64), mengemukakan bahwa dalam menilai kemampuan berbicara seseorang sekurang-kurangnya ada enam hal yang harus diperhatikan. Keenam hal tersebut adalah:

a. Lafal

Lafal merupakan cara seseorang atau kelompok orang untuk mengucapkan bunti-bunyi bahasa.

b. Struktur bahasa

Struktur bahasa merupakan pengelompokkan unsur-unsur bahasa yang bisa menjadi suatu bahasa yang berpola

c. Kosakata

Kosakata adalah perbendaharaan kata. Sedangkan, baku adalah tolok ukur yang berlaku untuk kuantitas atau kualitas yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan. Baku juga dapat diartikan sebagai standar

d. Kafasihan

Kefasihan adalah kemudahan orang tersebut dalam berbicara dan ketepatan dalam berbicara

e. Isi pembicaraan

Percakapan tentang suatu hal atau perundingan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk menyampaikan ide, pendapat, komentar dan penjelasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sudut.

Senada dengan pendapat di atas, Shihabuddin (2009:197) dengan lebih terperinci mengungkapkan enam hal yang harus diperhatikan ketika menilai kemampuan berbicara seseorang, yaitu:

- a. Lafal dan ucapan
- b. Tata bahasa, stuktur kebahasaan yang sesuai dengan ragam bahasa yang dipakai.
- c. Kosakata, pilihan kata yang tepat sesuai dengan makna informasi yang disampaikan;
- d. Kefasihan, kemudahan, dan kecepatan bicara;
- e. Isi pembicaraan, topik pembicaraan, gagasan yang disampaikan, ide-ide yang dikemukakan, dan alur pembicaraan
- f. Pemahaman, menyangkut tingkat keberhasilan komunikasi, dan kekomunikatifan.

C. Hakikat Metode Debat

Pengetian Metode Debat

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu system, karena pembelajaran memiliki tujuan yaitu membelajarkan siswa, yang dimana harus memaanfaat komponen komponen belajar diantaranya adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan pembelajaran, tujuan, materi, metode, alat, evaluasi, guru dan siswa. Namun hal terpenting yang paling dibutuhkan ialah sebuah metode atau cara dalam mengajar.

Menurut Suryono dan Hariyanto (2011: 19) metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran juga diartikan sebagai suatu prosedur atau proses, jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.

Menurut Hamzah (2011: 18) metode pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu: “Strategi pengorganisasian, strategi penyampaian, dan strategi pengelolaan. Strategi pengorganisasian adalah metode untuk mengorganisasi isi bidang studi yang dipilih untuk pembelajaran. Strategi penyampaian adalah metode untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa dan untuk menerima serta merespons masukan yang berasal dari siswa. Sedangkan strategi pengelolaan adalah metode untuk menata interaksi antara pelajar dan variabel metode pembelajaran lainnya”. Dalam dunia pengajaran, metode adalah upaya mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai optimal (Sanjaya, 2010: 126). Pada dasarnya metode mengajar ini merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh guru dalam melakukan interaksi dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung (Masitoh dan Dewi, 2009: 107).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan definisi atau pengertian metode pembelajaran yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakuakn oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan.

Adapun pengertian debat menurut Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya adalah kegiatan adu pendapat dalam membicarakan dan menyelesaikan sebuah permasalahan (Andi Budimanjaya, 2015). Debat juga merupakan suatu bentuk retorika yang memiliki ciri dengan adanya dua individu atau lebih yang melakukan proses komunikasi yang dapat mempengaruhi adanya perubahan pada lawan bicara berupa tingkah laku.(Fauziah et al., 2022)Di era modern ini, debat menjadi hal yang sangat penting, karena bisa dikatakan debat merupakan suatu argument untuk menentukan baik tidaknya suatu usul tertentu yang didukung oleh satu pihak yang disebut pendukung atau afirmatif, dan ditolak, disangkal oleh pihak lain yang disebut penyangkal atau negative.(Shell, 2016) Oleh Karena itu siswa dapat memberikan komentar dengan bukti dan pemikiran yang relavan untk disampaikan.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode debat merupakan sebuah konteks dua orang atau lebih (kelompok) dimana mereka melakukan adu pendapat atau adu argument terhadap suatu masalah yang harus dipecahkan atau diselesaikan, mendiskusikan dan kemudian dapat memutuskan atau mengambil kesimpulan dari permasalahan tersebut. Debat juga dapat mengasah keterampilan berbicara peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Metode Debat

Tujuan debat adalah memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, melengkapi dan memahami pengetahuan peserta didik agar dapat mengambil keputusan.(Wina sanjaya, 2016) Oleh karena itu tujuan debat ialah memecahkan masalah dari tema yang ditentukan. Sehingga peserta didik dapat belajar dan memahami cara berpendapat.

Sedangkan, pendapat lain menurut Ismail tujuan metode debat adalah untuk melatih peserta didik agar mencari argumentasi yang kuat dalam memecahkan suatu masalah yang kontroversial serta memiliki sikap demokratis dan saling menghormati terhadap perbedaan pendapat.(arif ismail, 2008)

Dengan demikian, metode debat merupakan sarana yang berfungsi untuk meningkatkan dan mengembangkan komunikasi, dan mengasah kemampuan peserta didik dalam berpendapat serta membantu peserta didik dalam berpikir kritis, kemudian dengan adanya metode debat ini dapat menjadi latihan berbicara secara terus menerus akan berdampak pada kelancaran berbicara peserta didik.

Jenis-jenis Debat

Berdasarkan bentuk, maksud dan metodenya maka debat dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu debat parlementer/majelis, debat pemeriksaan ulangan, debat formal. Ketiga jenis tersebut digunakan disekolah-sekolah dan perguruan tinggi, Tarigan menjelaskan jenis-jenis debat, yaitu sebagai berikut.(Henry guntur, 2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Debat parlementer/ Majelis

Adapun maksud dan tujuan debat majelis adalah untuk memberi dan menambahkan dukungan tertentu dan semua anggota yang ingin menyatakan pandangan dan pendapatnya, berbicara mendukung atau menentang usul tersebut setelah mendapat izin dari majelis.

b. Debat pemeriksaan ulangan

Debat pemeriksaan ulang dilakukan untuk mengetahui kebenaran pemeriksaan yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam debat ini, diajukan beberapa pertanyaan dari saling memiliki sehingga menyebabkan individu yang diberi pertanyaan dapat mendukung posisi yang ingin ditegakkan maupun diperkokoh oleh pihak yang memberikan pertanyaan.

c. Debat formal

Debat formal dikenal dengan sebutan debat pendidikan. Debat formal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada masing-masing tim pembicara untuk menyampaikan kepada audiens atau peserta debat tentang beberapa argument maupun gagasan yang dapat menunjang atau menolak usulan. Argumen yang disampaikan harus masuk akal, jelas dan menyangkut kebutuhan bersama.

Langkah-langkah Debat

Dalam melaksanakan debat perlu memahami langkah-langkah debat agar dapat menguatkan argumennya. Langkah-langkah dalam metode debat adalah sebagai berikut: (Hisyam Zaini, 2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kembangkan sebuah pernyataan yang kontroversial yang berkaitan dengan materi pelajaran
- b. Bagi kelas dalam dua tim. Mintalah satu kelompok yang pro dan kelompok yang kontra
- c. Berikutnya, buat dua sampai empat sub kelompok dalam masing-masing kelompok debat. Misalnya, dalam kelas dengan 24 orang peserta didik, anda dapat membuat tiga sub kelompok pro dan tiga kelompok kontra yang masing-masing terdiri dari empat orang. Setiap sub kelompok diminta mengembangkan argument yang mendukung masing-masing posisi atau menyiapkan argument yang bisa mereka diskusikan dan seleksi. Di akhir diskusi, setiap sub kelompok memilih seorang juru bicara.
- d. Minta setiap kelompok untuk menunjuk wakil mereka, dua atau tiga orang sebagai juru bicara dengan posisi duduk saling berhadapan.
- e. Siapkan dua sampai empat kursi untuk para juru bicara pada kelompok pro dan jumlah kursi yang sama untuk kelompok yang kontra. Siswa yang lain duduk dibelakang juru bicara
- f. Setelah mendengar argument pembuka, hentikan debat dan kembali kesub kelompok untuk mempersiapkan argument, mengcounter argument pembuka dari kelompok lawan. Setiap sub kelompok memilih juru bicara, usahakan yang baru.
- g. Lanjutkan kembali debat. Juru bicara yang saling berhadapan diminta untuk memberikan counter argument. Ketika debat berlangsung,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta yang lain didorong untuk memberikan catatan yang berisi usulan argument atau bantahan. Minta mereka bersorak atau bertepuk tangan untuk masing-masing argument dari para wakil kelompok

- h. Pada saat yang tepat akhiri debat. Tidak perlu menentukan kelompok mana yang menang, buatlah kelas melingkar. Pastikan bahwa kelas terintegrasi dengan meminta mereka duduk berdampingan dengan mereka yang berada di kelompok lawan. Diskusikan apa yang peserta didik pelajari dari pengalaman debat tersebut. Minta peserta didik untuk mengidentifikasi argumen yang paling baik menurut mereka.

5. Teknik dan Taktik Debat

Teknik adalah cara, pengetahuan atau kepandaian melalui segala sesuatu yang berkenaan dengan debat sehingga bermanfaat bagi penerapannya. Sedangkan taktik debat adalah siasat, kecerdasan, tindakan atau daya upaya untuk mencapai maksud dan tujuan debat dengan suatu sistem atau cara tertentu. Pada dasarnya teknik debat terdiri dua macam, sesuai dengan pengelompokannya, ada yang berposisi sebagai penguat usul dan ada yang menentangnya. (Ardi santoso, 2004)

- a. Teknik mempertahankan usul

Pada dasarnya teknik mempertahankan usul dapat ditempuh melalui.

- 1) Taktik penegasan

Dalam taktik penegasan satu item yang terkandung di dalamnya adalah taktik pengulangan, taktik mempengaruhi, taktik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebersamaan, taktik kompromi, taktik diiyakan dan taktik kesepakatan.

2) Taktik bertahan

Dalam taktik bertahan mencakup taktik mengelak, taktik menunda, taktik membinasakan, taktik menggambarkan, taktik menguraikan dan taktik membiarkan.

b. Teknik mempertentangkan usul

Teknik ini dapat ditempuh melalui:

1) Taktik menyerang

Meliputi taktik bertanya balik, taktik provokasi, taktik antisipasi, taktik mengagetkan, taktik mencakup, taktik melebihi-lebihkan dan taktik memotong

2) Taktik menolak

Meliputi taktik memungkuri dan taktik kontradiksi

6. Kelebihan dan Kelemahan Metode Debat

Bila kita teliti penggunaan teknik dengan metode debat, memang memiliki kenggulan-keunggulan atau kelebihan yang dapat dirumuskan sebagai berikut: (Roestiyah NK,2008)

- a. Dengan perdebatan yang sengit akan mempertajam hasil pembicaraan
- b. Kedua segi permasalahan dapat disajikan, yang memiliki ide dan yang mendebat atau menyanggah sama-sama berdebat untuk menemukan hasil yang lebih tepat mengenai suatu masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Siswa dapat terangsang untuk menganalisis masalah di dalam kelompok, asal terpimpin sehingga analisa itu terarah pada pokok permasalahan yang dikehendaki bersama
- d. Dalam pertemuan debat itu siswa dapat menyampaikan fakta dari kedua sisi masalah, kemudian diteliti fakta mana yang benar atau valid dan bisa dipertanggung jawabkan
- e. Karena terjadi pembicaraan aktif antara pemberi saran dan penyanggah maka akan membangkitkan daya Tarik untuk turut berbicara, turut berpartisipasi mengeluarkan pendapat
- f. Bila masalah yang di perdebatkan menarik, maka pembicaraan itu mampu mempertahankan minat anak untuk terus mengikuti perdebatan itu
- g. Untungnya pula metode ini dapat dipergunakan pada kelompok besar,

Tetapi dalam pelaksanaan metode debat ini kita juga menemukan sedikit kelemahan, hal mana bila dapat diatasi. Guru akan mampu menggunakan metode ini dengan baik. Kelemahan ini diantaranya adalah :
(Roestiyah NK,2008)

- a. Didalam pertemuan ini kadang-kadang keinginan untuk menang mungkin terlalu besar, sehingga tidak memperhatikan pendapat orang lain,
- b. Kemungkinan lain diantara anggita mendapat kesan yang salah tentang orang yang berdebat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dengan metode debat membatasi partisipasi kelompok, kecuali kalau diikuti dengan diskusi
- d. Karena sengitnya perdebatan bisa terjadi terlalu banyak emosi yang terlibat, sehingga debat itu semakin gencar dan ramai
- e. Agar bisa dilaksanakan dengan baik maka perlu persiapan yang teliti sebelumnya

D. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan terdahulu yang meneliti mengenai penerapan metode debat diantaranya :

1. Penelitian relevan ini yang dilakukan oleh Yeni Suryaningsih dengan judul *Efektivitas metode debat terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa SMA* pada tahun 2022. Hasil penelitian ini dengan menggunakan metode debat membuktikan bahwa adanya peningkatan keaktifan dan kemamuan berpikir kreatif siswa sehingga siswa mampu berargumentasi dan mengemukakan ide-idenya. Adapun yang menjadi perbedaan dan persamaannya adalah penelitiannya menggunakan kemampuan berpikir kreatif sementara peneliti menggunakan keterampilan berbicara yang menjadi persamaan dari penelitian ini adalah keduanya sama-sama menggunakan metode debat.

Penelitian relevan ini dilakukan oleh Nurhaliza dengan judul *Efektivitas pendekatan komunikatif terhadap keterampilan berbicara bahasajerman* siswa pada tahun 2019. Hasil penelitian ini tentang efektivitas pendekatan komunikatif terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman dinyatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhasil atau efektif digunakan dalam pembelajaran. Adapun perbedaan dan persamaannya adalah penelitiannya menggunakan pendekatan komunikatif terhadap keterampilan berbicara siswa sedangkan peneliti menggunakan metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa yang menjadi persamaan dari penelitian ini adalah keduanya sama-sama menggunakan desain penelitian *quasi ekspremental* dengan bentuk *nonequivalent control group design*.

Penelitian relevan ini dilakukan oleh David Budi Hidayat dengan judul *Efektivitas metode mendongeng (storytelling) dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan keterampilan membaca siswa* pada tahun 2019. Hasil penelitian ini penggunaan metode (*storytelling*) memiliki efektivitas dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan keterampilan membaca. Adapun perbedaan dan persamaan adalah penelitiannya menggunakan metode *storytelling* sedangkan peneliti menggunakan metode debat yang menjadi persamaannya ialah sama-sama menggunakan keterampilan berbicara.

E. Kerangka Berpikir

Di era modern ini manusia dituntut untuk selalu berfikir kritis dan mampu mengemukakan pendapatnya. Hal ini disebabkan karena keterampilan berbicara pada siswa masih rendah, beberapa siswa belum berani berbicara di depan orang banyak, dan kosa kata yang dikuasi siswa masih sedikit. Salah satu hal yang mempengaruhi keterampilan berbicara seseorang disebabkan karena kurangnya motivasi untuk melatih keterampilan berbicara.

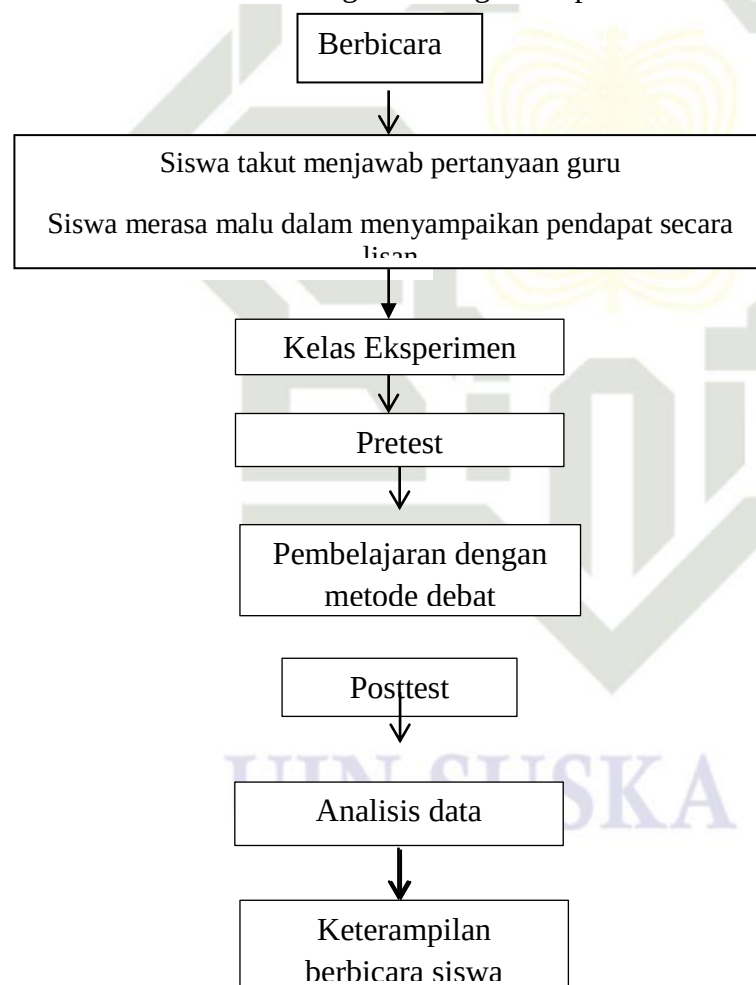
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa maka perlu diberikan suatu upaya kreatif yang dilakukan guru terhadap siswa. Oleh karena itu pendekatan pembelajaran aktif dalam proses belajar sangat diperlukan, seperti menerapkan metode. Karena metode medat adalah metode yang dapat melatih siswa berfikir kritis dan mampu mengemukakan pendapatnya secara logis, runtun dan dipahami oleh pendengar serta dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa.

Selanjutnya bagan kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

Gambar II.1. Bagan Kerangka Berpikir



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nol (H_o) sebagai berikut :

- H_o : Metode debat tidak efektif digunakan dalam keterampilan berbicara siswa kelas X Smk Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Hipotesis tidak diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$
- H_a : Metode debat efektif digunakan dalam pembelajaran berbicara siswa kelas X Smk Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Hipotesis diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian jenis kuantitatif. penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.(Sugiyono, 2019:15). Teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Metode yang digunakan adalah metode *eksperimen*, jenis eksperimennya *quasi eksperimen*. Metode penelitian eksperimen menurut sugiyono adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.(sugiyono, 2015:107)

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan rancangan *one group pretest-posttest design* dengan menggunakan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan (treatment). Menurut (Nuryanti, 2019) pada penelitian ini, siswa diberikan pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Desain Penelitian

(Sugiyono, 2013:211)

(X : tindakan untuk kelas eksperimen yaitu metode debat

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu lebih dari 3 bulan. Tempat pelaksanaan penelitian ini di Sekolah Menengah Keguruan Muhammdiyah 1 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Smk Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang berjumlah 12 kelas yaitu kelas X TKJ¹ jumlah total peserta didik secara keseluruhan adalah 408 peserta didik.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah purposive sampling (sampel bertujuan). Purposive sampling atau sampel bertujuan adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiono, 2016:85)

Sampel yang diambil dari penelitian ini terdiri dari satu kelas, yaitu kelas X TKJ¹ dengan jumlah siswa dalam kelas 34 siswa sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan metode debat. Alasan peneliti memilih kelas X TKJ¹ sebagai kelompok eksperimen karena kelas tersebut memiliki kemampuan keterampilan berbicara yang lebih rendah.

Tabel III.2
Data Siswa

No	Kelas	Jumlah
1.	X TKJ ¹	34

D. Variable Penelitian

1. Variable Penelitian

Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah dua variable, yang pertama variable bebas (metode debat) dan yang kedua variable terikat (keterampilan berbicara). Ada enam indikator dalam keterampilan berbicara yang dikemukakan oleh Syihabuddin yaitu : (Arif Syihabuddin, 2018:111-112)

- Pelafalan
- Tata bahasa
- Kosa kata
- Kefasihan
- Isi pembicara
- Pemahaman

E. Teknik instrument dan Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Cara memperoleh data atau metode pengumpulan data. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara tes. Tes menurut Hamzah, tes merupakan beberapa pertanyaan berbentuk lembar kerja atau sejenisnya yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan bakat dari subjek penelitian.(HamzahAmir, 2019:108)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara yang digunakan dengan menggunakan tes dalam bentuk lisan yang terdiri dari pretest dan posttest. Pretest adalah tes yang dirancang untuk mengukur kemampuan awal sebelum program pembelajaran dilakukan. Posttest adalah tes yang dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar setelah subjek dikenakan variable eskperimental. Posttest juga dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan yang terjadi antara test yang dilakukan setelah suatu program pembelajaran dilakukan.(Suryabrat, 2006:102)

Berdasarkan alur penelitian diatas, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dibagi ke dalam tiga tahapan yaitu :

a. Tahapan Persiapan

Penelitian menyiapkan instrument yang terdiri atas alur penelitian, langkah penerapan debat inisiasi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), resume materi, panduan penilaian (penskoran) dan soal tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Untuk selanjutnya dilakukan uji validasi dengan tim penimbang (tim ahli) yang terdiri atas dosen bahasa Indonesia, atau editor/junalis dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Kemudian setelah di nlai layak maka instrument dapat digunakan oleh peneliti.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Kelas Eksperimen melalui kegiatan debat dalam keterampilan berbicara siswa.
- 2) Melalui Tes, yaitu dapat diidentifikasi hasil tes pada saat pretest dan posttes untuk di analisis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Observasi terhadap proses pembelajaran dan disertai dokumentasi berupa foto.

c. Tahap Evaluasi

Hasil tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) di kelas TKJ¹ dianalisis secara statistik dan deskriptif menggunakan panduan penilaian yang telah disiapkan agar dapat gambaran yang jelas. Evaluasi yang dilakukan berbentuk tes lisan yaitu mampu menanggapi suatu masalah/ berita.

Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan Tes. Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal (pretest) dan kemampuan akhir (posttest). Soal yang diberikan pada siswa dalam bentuk tertulis kemudian penilaian dengan tes lisan dilihat dari performa/ unjuk kerja dari aktifitas pembelajaran di kelas.

Sesuai dengan jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut.

- a. Instrumen pengumpulan data bersifat tes dalam bentuk tes lisan, tes digunakan untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan berbicara setelah proses belajar mengajar berlangsung. Bentuk tes secara lisan, pengukuran ini dilakukan kepada para siswa. Aspek-aspek yang diukur dalam tes keterampilan berbicara meliputi kebahasaan dan non kebahasaan. Dalam hal berbicara Syihabuddin menuliskan kriteria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian terhadap kemampuan berbicara sekurang-kurangnya harus memperhatikan enam aspek yang akan peneliti jelaskan berikut. Adapun panduan penilaian diuraikan seperti tabel di bawah ini.
(Syihabuddin, 2018)

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Berbicara

Variabel	Aspek	Indikator	Responden	Teknik
Keterampilan Berbicara	Lafal dan ucapan	Mengucapkan bunyi atau kata-kata	Anak	Performa/unjuk kerja
	Tata bahasa	Menggunakan susunan kata yang tepat	Anak	Performa/unjuk kerja
	Kosakata	Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat	Anak	Performa/unjuk kerja
	Kefasihan	Mengucapkan kata dan kalimat dengan lancar	Anak	Performa/unjuk kerja
	Isi pembicaraan	Menguasai topik	Anak	Performa/unjuk kerja
	Pemahaman	Memahami masalah dengan baik		

Sumber : Shihabuddin (2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.4
Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara (pretest dan posttest)
Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati																				Jumlah					
		Lafal					Tata Bahasa					Kosakata					Kefasihan						Isi Pembicaraan				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		5	4	3	2	1
1																											
2																											
3																											
4																											
5																											
Jumlah																											
Persentase (%)																											

Kriteria Penilaian :

1) Lafal

- 5 = Tekanan sudah menghendaki standar, tidak tampak adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah n
- 4 = Ucapan yang dipahami
- 3 = Sese kali timbul kesukuran memahami
- 2 = Susah dipahami
- 1 = Sama sekali tidak dapat dipahami

2) Tata Bahasa

- 5 = Hampir tidak membuat kesalahan
- 4 = Sedikit sekali membuat kesalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3 = Sering membuat kesalahan sehingga kadang – kadang mengaburkan pengertian
 - 2 = Kesalahan tata bahasa dan susunan kata yang menyebabkan pembicaraan sukar dipahami
 - 1 = Kesalahan sedemikian banyaknya, sehingga tidak jelas pikirannya
- 3) Kosa Kata
- 5 = Penggunaan kata-kata dan ungkapan baik sekali
 - 4 = kadang-kadang digunakan kata dan istilah yang kurang tepat
 - 3 = Sering menggunakan kata-kata yang salah dan penggunaannya amat terbatas
 - 2 = Sering menggunakan kata yang salah menyebabkan pembicaraan sukar dipahami
 - 1 = Kosakata amat terbatas, sehingga memacetkan pembicaraan
- 4) Kefasihan
- 5 = Pembicaraan lancar sekali
 - 4 = Kelancaran sering mengalami gangguan
 - 3 = Kecepatan dan kelancaran tampaknya sering diganggu oleh kesulitan bahasa
 - 2 = Umumnya pembicaraan tersendat-sendat
 - 1 = Pembicaraan sering terhenti dan pendek-pendek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Pemahaman

- 5 = Dapat memahami masalah tanpa kesulitan
- 4 = Dapat memahami percakapan dengan kecepatan yang normal dan dapat bereaksi secara tepat
- 3 = Dapat memahami sebagian besar percakapan, tetapi lambat bereaksi
- 2 = Dapat dikatakan tidak mampu memahami maksud percakapan betapa pun sangat bersahaja
- 1 = Sangat memahami percakapan

6) Isi Pembicaraan

- 5 = Alur pembicaraan sangat baik dan runtun
- 4 = Alur topic pembicaraan sedikit tertukar
- 3 = Alur pembicaraan masih bisa dipahami meskipun kurang runtun
- 2 = Alur pembicaraan tidak runtun dan kurang menjelaskan topik
- 1 = Alur pembicaraan tidak jelas sehingga menyimpang dari topik pembicaraan

Keterangan :

Kategori :

- | | | |
|-------------------|---|------------|
| 5 = Baik Sekali | → | A = 86-100 |
| 4 = Baik | → | B = 76-85 |
| 3 = Cukup | → | C = 56-75 |
| 2 = Kurang | → | D = 10-55 |
| 1 = Kurang sekali | → | E = 0-10 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Validitas

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrument no tes diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitasnya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keberhasilan suatu instrument.(Suharmi Arikunto, 2010:211) Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah non tes keterampilan berbicara siswa. Berdasarkan hal itu maka validitas yang digunakan adalah validitas konstruk (construct validity). Untuk mengukur validitas konstruksi dapat menggunakan pendapat para ahli (Judgement Expert). Dalam hal ini ahli yang dimintai pendapatnya adalah guru bidang studi Bahasa Indonesia.

F. Variabel dan Reabilitas Instrumen

1. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 :68). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

a. Variabel bebas

Variabel yang sering disebut sebagai *variable stimulasi*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016:68).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Variabel terikat

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:68).

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu (Nurgiyantoro, 2012: 341). Pengujian reliabilitas dengan internal consistency, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk 13 memprediksi reliabilitas instrumen.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data meliputi uji analisis inferensial yang di dalamnya terdapat uji normalitas, uji homogenitas, serta uji t

1. Uji Prasyarat Analisis Inferensial

Analisis inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Analisis data ini menggunakan SPSS Ver.25. Dengan menggunakan teknik Komogoro (uji K-S Satu sampel). Syarat sesuatu data dapat dikatakan berdistribusi normal adalah jika signifikansi atau probabilitas 0,05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis ini menggunakan uji Chi-square test dengan bantuan program SPSS Ver.25. Jika hasil uji homogenitas ditunjukkan bahwa tingkat signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian yang dimiliki oleh sampel-sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka sampel-sampel tersebut homogen.

c. Uji t

Uji t dapat digunakan untuk menguji secara parsial secara masing-masing pada variabel. Jika probabilitas nilai t atau signifikan $< 0,05$, maka dapat dikatakan pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat atau parsial, namun jika nilai t atau signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel yang terikat. Berikut langkah-langkah pengujian hipotesis parsial:

1) Pengaruh antara X_1 dengan Y

$$H_0: \rho_1 \leq 0,$$

$$H_a: \rho_1 \geq 0,$$

2) Pengaruh antara X_2 dengan Y

$$H_0: \rho_2 \leq 0,$$

$$H_a: \rho_2 \geq 0,$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah Efektivitas metode debat dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru dinyatakan telah berhasil dengan baik. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa data perbandingan pretest dan posttest kelas eksperimen lebih efektif keterampilan berbicara setelah menggunakan metode debat. Jadi, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat efektivitas penggunaan metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen terlihat pada saat pretest yang rata-ratanya adalah 57,36% dan meningkat pada saat posttest menjadi 80,47% setelah menggunakan metode debat.

B. Implikasi

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variable metode debat,, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa. Suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas bahwa metode debat dan keterampilan berbicarasi siswa memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap peserta didik.

Berdasarkan teori yang telah dirumuskan peneliti, maka dapat diketahui bahwa penggunaan metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peserta didik.

C. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian pada SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru, efektivitas penggunaan metode debat terhadap keterampilan berbicara siswa, berikut merupakan saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi guru SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru terkait dengan judul tersebut. Dapat mengadakan lebih mengembangkan metode pembelajaran dengan metode debat karena dalam penelitian ini penggunaan metode tersebut terbukti lebih efektif meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Bagi siswa sebaiknya lebih meningkatkan keterampilan dalam berbicara baik dari segi teknik penyampaian maupun pemilihan kosa kata yang baik, sehingga akan menjadi terbiasa dalam penggunaan keterampilan dalam berbicara baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi jurusan, penelitian ini sebaiknya dapat digunakan sebagai bahan informasi dan dapat menjadi bahan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang keterampilan berbicara.

Bagi fakultas, penelitian ini sebaiknya dapat digunakan sebagai literature atau bahan referensi khususnya bagi mahasiswa/I yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.

Bagi peneliti, sebagai syarat dalam menyelesaikan perkualiahan dan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar S.Pd



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Setyonegoro. (2013). Hakikat, alasan, dan tujuan berbicara (dasar pembangun kemampuan berbicara mahasiswa). *Jurnal Pena*, 3(1), 67–80.
- Aini N. (2019). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Media Komunikasi Sehari-Hari. *Universitas Mitra Indonesia*, 3.
- Bahasa, J., & Supriyati, I. (2020). *Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas Viii Mtsn 4 Palu*. 5(1).
- Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mahasiswa Pbsi Tingkat I-B Ikip Pgri Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 256–267.
- Farias, R. L. S., Ramos, R. O., & da Silva, L. A. (2009). Numerical solutions for non-Markovian stochastic equations of motion. In *Computer Physics Communications* (Vol. 180, Issue 4).
- Fadilla, Mira. 2019. *Seni Debat dan Negosiasi*. Yogyakarta: Araska.
- Fauziah, F., Jamaluddin, J., & Fitriani, F. (2022). *Efektivitas Metode Debat Aktif Ditinjau Dari Kemampuan*. 2(1), 9.
- Hariyanto, Suryono (2011) *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Ismawati, Esti. (2012). *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Ombak.
- Megawati, I. (2017). Pengaruh Faktor-Faktor Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Implikasinya Terhadap Loyalitas Pelanggan Di Green Cafe dan Resto Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 11(1), 13–26.
- Merangin, S., & Pd, S. (2022). *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas X*. 3.
- Ningsih, S. (n.d.). *Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali*. 2(4), 243–256.
- Nupris, M. H., & Parmiti, D. P. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Show and Tell Siswa Sd Negeri 3 Banjar Jawa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 296.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurianti, R. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi Team Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bilangan Romawi bagi Siswa Tunarungu Kelas IV SDLB. *Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*, 20(1),
- Nurliyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Setianingsih, S., Taufiq, M., & Hartatik, S. (2020). *Pengaruh Metode Debat Terhadap Keterampilan*. 7(2), 55–64.
- Shell, A. (2016). 済無No Title No Title No Title. 1–23.
- Sriwahyuni, I. A. K., Dantes, N., & Marhaeni, A. A. I. N. (2013). Pengaruh Implementasi Metode Debat Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Ditinjau dari Minat Belajar Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Amlapura. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 4(1), 1–13. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap/article/view/1014
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tarigan, H.G (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa
- Trinova, Z., Nelwati, S., & Aini, J. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMAN 5 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(5), 1091–1102.
- Volume, J., Tahun, N., & Pendidikan, J. (2020). *Research & Learning in Primary Education Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Bahasa Indonesia Tingkat SD Kurnia in*. 2.
- Wagu, E. Y., & Riko, R. (2020). Kemampuan Menggunakan Metode Debat Aktif Sebagai Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 30 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(2), 69–76. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i2.7828>
- Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : Smk Muhammadiyah 1 Pekanbaru
Kelas : X/2
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Alokasi : 4 x 40 Menit

Kompetensi Inti :

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	IPK	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
------------------	--------------	--------------	-----	-----------	---------------	----------------



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta didik mampu menulis laporan hasil observasi yang relevan. 1. Peserta didik mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. 2. Peserta didik mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau penyusunan karya tulis lainnya.	1. Pengertian teks laporan hasil observasi 2. Ciri-ciri teks laporan hasil observasi 3. Struktur laporan hasil observasi	Membahas mengenai hakikat laporan hasil observasi, struktur, kaidah kebahasaan, serta bagaimana menulis teks laporan hasil observasi dengan runut, sistematis, dan analitis.	3.10.1 Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. 3.10.1 Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.	Tes tertulis (uraian), penugasan (lembar Kerja)	4 x 40 Menit	Buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas X Kamus Besar Bahasa Indonesia Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia
	1.10.1 Peserta didik mengubah laporan hasil observasi ke dalam format kreatif yang dapat diterbitkan di media cetak maupun elektronik.		4.10.1 Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi	Praktik (Penilaian praktik)		Buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas X Kamus Besar Bahasa Indonesia Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

1. Peserta didik menulis laporan hasil observasi yang dilakukan 2. Peserta didik mengubah laporan	1. Kaidah kebahasaan laporan hasil observasi 2. Langkah-langkah menulis laporan hasil observasi	Mengembangkan kerangka menjadi teks laporan hasil observasi yang utuh dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya, Mengubah laporan hasil observasi ke dalam format kreatif yang dapat diterbitkan di media cetak maupun elektronik	4.10.2 dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber.			
			3.11.1 Mengetahui hakikat laporan observasi 3.11.2 Mengetahui struktur laporan hasil observasi 3.11.3 Mengetahui kaidah kebahasaan yang digunakan dalam laporan hasil observasi 4.11.1 Menyusun teks laporan hasil	Tes tertulis (uraian), penugasan (lembar Kerja) Produk portofolio	4 X 40 Menit	Buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas X Kamus Besar Bahasa Indonesia Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia • Buku Cerdas Cergas Berbahasa dan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

hasil observasi ke dalam format kreatif yang dapat diterbitkan di media cetak maupun elektronik.			observasi dengan memperhatikan struktur teks				
4.11.2 Menyusun teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan aspek kebahasaan							

Debat :							
• Esensi debat, • Mosi (permasalahan yang didebatkan) • Argument untuk menguatkan pendapat sesuai dengan sudut pandang yang diambil • Tanggapan (mendukung dan menolak pendapat disertai argument)							

• Mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang, argumen, pemeran, sikap, pemilihan topik dan simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra yang diperankan oleh peserta didik. • Melaksanakan debat • Mengevaluasi pelaksanaan debat							
---	--	--	--	--	--	--	--

3.12.1 Mengidentifikasi permasalahan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra yang diperankan oleh peserta didik							
3.12.2 Mengidentifikasi simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra yang diperankan oleh peserta didik							

Tes tertulis (uraian), penugasan (lembar kerja)							
4x40 Menit							

Bersastra Indonesia Kelas x Kamus Besar Bahasa Indonesia Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia • Internet							
--	--	--	--	--	--	--	--



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4.12.1 Mengonstruksi permasalahan/isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak dan simpulan debat secara lisan dan menunjukkan isi dari debat			4.12.1 Melaksanakan debat 4.12.2 Mengevaluasi pelaksanaan debat	Praktik	
4.13.1 Mengenalisi isi debat permasalahan/ sudut pandang dan argument beberapa pihak dan simpulan)	Isi debat : • Mosi/topic permasalahan yang diperdebatkan • Pernyataan sikap (mendukung atau menolak) • Argumentasi untuk mendukung sikap Pihak-pihak pelaksanaan debat : • Pihak yang mengajukan mosi/topic permasalahan yang diperdebatkan	• Mengidentifikasi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak dan simpulan) • Memberikan tanggapan (kelebihan dan kekurangan) terhadap pihak-pihak perilaku debat • Melaksanakan debat • Mengevaluasi pelaksanaan debat	3.13.1 Mengidentifikasi isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak dan simpulan) 3.13.2 Memberikan tanggapan (kelebihan dan kekurangan terhadap pihak-pihak perilaku debat.	Tes tertulis (uraian) penugasan (lembar kerja)	4x40 Menit



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

an • Tim afirmatif (yang setuju dengan mosi) • Tim oposisi (yang tidak setuju dengan mosi) • Pemimpin/ wasit debat (yang menjaga tata tertib) • Penonton/juri.					
1. Mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argument dalam berdebat	4.13.1 Melaksanakan debat 4.13.2 Mengevaluasi pelaksanaan debat	Praktik			
1. Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam bentuk monolog lawakan tunggal secara logis,	• Kaidah kebahasaan teks anekdot • Norma kesopanan dalam berkomunikasi	• Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari	3.14.1 Peserta didik mampu mengelola gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan menjadi teks anekdot 3.14.2 peserta didik mampu menyajikan		4 x 40 Menit



analisis, kritis, dan kreatif. 1. Dilarang mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari Anekdote 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	asi	berbagai tipe teks tentang topik yang beragam.	teks anekdot yang telah dibuat ke dalam bentuk molok lawakan tunggal		
			4.14.1 Menyampaikan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari peristiwa yang tertuang dari teks Anekdote 4.14.2 Memberikan komentar secara lisan terhadap hasil kerja teman	Produk, gambar	4 x 40 Menit

Pekanbaru, 3 Mei 2023
Guru Bidang Studi

Novia Rahmiati, S.Pd



Lampiran 2. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester :
Alokasi Waktu : 4x 40 Menit

A. Kompetensi Dasar

1. Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak dan simpulan).

B. Indikator

1. Mengidentifikasi isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak dan simpulan)
2. Memberikan tanggapan (kelebihan dan kekurangan terhadap pihak-pihak pelaku debat)
3. Melaksanakan debat
4. Mengevaluasi pelaksanaan debat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi isi debat
2. Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap pelaku debat
3. Siswa dan guru melaksanakan debat
4. Siswa dan guru mengevaluasi pelaksanaan debat

D. Metode Pembelajaran

: *information search, tanya jawab, penugasan.*

No	Langkah-langkah	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter
1	Kegiatan Awal	- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta membimbing untuk berdoa bersama - Guru mengabsensi kehadiran siswa dan memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pelajaran - Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pengetahuan awal siswa tentang persoalan factual yang sering dialami di kehidupan sehari-hari - Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini	- Religious - Disiplin - Aktif - Tanggap - Patuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Eksplorasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
laborasi

konfirmasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Penutup

State Islamic University of Sultan Syarif

- Guru menjelaskan tentang persoalan factual dan memberikan contohnya
- Dalam kegiatan ini guru melakukan tanya jawab dengan siswa
- Kemudian guru mengadakan latihan dengan memberikan sebuah wacana yang berisi tentang persoalan factual (terlampir)
- Dalam kegiatan ini siswa diminta untuk menuliskan persoalan apa saja yang terdapat dalam wacana, mengomentarnya dan memberikan jalan keluar atau solusi mengenai persoalan tersebut
- Setelah siswa menyelesaikan latihannya. Setiap siswa diminta untuk menyampaikannya di depan kelas
- Guru membagi siswa dalam dua kelompok (pro dan kontra)
- Berdasarkan persoalan factual yang telah dibahas, guru menginstruksikan siswa untuk memulai debat
- Setelah debat selesai guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya

- Kritis
- Aktif

- Guru memberikan kesimpulan pelajaran hari ini. Kemudian memberikan tugas yaitu mencari persoalan factual yang terjadi di lingkungan sekitar, berikan komentar dengan alasan yang logis dan disertai dengan jalan keluarnya
- Guru membimbing siswa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan berdoa bersama

- Tanggap
- Patuh
- Religious

Pekanbaru, 3 Mei 2023
Guru Mata Pelajaran

UIN SUSKA RIAU

Novia Rahmiati, S.Pd



Lampiran 3. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati																				Jumlah					
		Lafal					Tata Bahasa					Kosakata					Kefasihan						Isi Pembicaraan				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		5	4	3	2	1
1																											
2																											
3																											
4																											
5																											
Jumlah																											
Persentase (%)																											

Kriteria Penilaian :

A. Lafal

- 5 = Tekanan sudah menghendaki standar, tidak tampak adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah
- 4 = Ucapan yang dipahami
- 3 = Sekali timbul kesukaran memahami
- 2 = Susah dipahami
- 1 = Sama sekali tidak dapat dipahami

B. Tata Bahasa

- 5 = Hampir tidak membuat kesalahan
- 4 = Sedikit sekali membuat kesalahan
- 3 = Sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian dari bahasa yang diucapkan
- 2 = Kesalahan tata bahasa dan susunan kata yang menyebabkan pembicaraan kurang dipahami
- 1 = Kesalahan sedemikian banyaknya, sehingga tidak jelas pikirannya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Kosa Kata

- 5 = Penggunaan kata-kata dan ungkapan baik sekali
- 4 = Kadang-kadang digunakan kata dan istilah yang kurang tepat
- 3 = Sering menggunakan kata-kata yang salah dan penggunaannya amat terbatas
- 2 = Sering menggunakan kata yang salah menyebabkan pembicaraan kurang dipahami
- 1 = Kosakata amat terbatas, sehingga memacetkan pembicaraan

D. Kefasihan

- 5 = Pembicaraan lancar sekali
- 4 = Kelancaran sering mengalami gangguan
- 3 = Kecepatan dan kelancaran tampaknya sering diganggu oleh kesulitan bahasa
- 2 = Umumnya pembicaraan tersendat-sendat
- 1 = Pembicaraan sering terhenti dan pendek-pendek

E. Isi Pembicaraan

- 5 = Alur pembicaraan sangat baik dan runtun
- 4 = Alur topik pembicaraan sedikit tertukar
- 3 = Alur pembicaraan masih bisa dipahami meskipun kurang runtun
- 2 = Alur pembicaraan tidak runtun dan kurang dalam menjelaskan topik
- 1 = Alur pembicaraannya tidak jelas sehingga menyimpang dari topik pembicaraan

F. Pemahaman

- 5 = Dapat memahami masalah tanpa kesulitan
- 4 = Dapat memahami percakapan dengan kecepatan yang normal dan dapat bereaksi dengan cepat
- 3 = Dapat memahami sebagian besar percakapan, tetapi kurang cepat dalam bereaksi
- 2 = Dapat dikatakan tidak mampu memahami maskddu percakapan
- 1 = Sangat tidak memahami

Keterangan :

Kategori :

- 5 = Baik Sekali
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang
- 1 = Kurang Sekali

A = 86-100

B = 76-85

C = 56-75

D = 10-55

E = 0-10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sate Islamic University of Sultan Syari



Lampiran 4. Soal Pretest

Soal pretest

Bacalah wacana berikut ini!

Tentukan persoalan yang terjadi!

Berikan komentar dan alasan yang mendukung terhadap persoalan tersebut!

Kosakata aneh dalam bahasa Indonesia

Salah satu kosakata sangat aneh dalam bahasa Indonesia yang banyak digunakan oleh media elektronik, terutama televisi, adalah 'terkini'. Sejumlah stasiun televisi menggunakan kata itu dengan berbagai variasi 'Kabar Terkini', 'Terdepan dan Terkini', 'Indonesia Terkini', dan lain-lain. Adakah yang lebih kini sehingga ada yang terkini?

Adakah waktu bisa kita tangkap, kita bekukan, menjadi kini yang berhenti, statis, dan membeku, kemudian kita bikin yang lebih kini bernama terkini? Kini, kemarin, ataupun esok adalah momen yang tak mungkin kita tangkap. Begitulah absurditas waktu. Hanya tubuh kita yang menjadi bukti dan saksi yang menangkap jejak waktu. Bayi bertumbuh remaja, muda berangsur matang. Setelah itu, tua, kusut, menopause, renta, surut.

Bukan karena bahasa Indonesia tak mengenal tenses lalu kita boleh memakai kosakata dengan logika sembarangan. Melatih logika, melatih otak, bahkan melatih tubuh-tangan, kita pun sebenarnya bisa mengingat apa yang tak diingat oleh otak kita adalah bagian dari melatih kesadaran. Tiadanya kesadaran membuat jagat kecil, yaitu dari kita, menjadi morat-marit. Korupsi dan segala kejahatan turunannya adalah perihai diri manusia yang kacau.



Lampiran 5. Data Pretest

DATA PRETEST

KELAS EKSPERIMEN

	S1	S2	S3	S4	S5	S6	X	X Max	Nilai	Kriteria
1	3	3	3	2	3	2	16	30	53,3	Cukup
2	3	2	2	3	3	2	15	30	50,0	Kurang
3	2	3	2	3	2	3	15	30	50,0	Kurang
4	4	4	3	4	3	4	22	30	73,3	Cukup
5	4	3	4	4	3	3	21	30	70,0	Cukup
6	3	3	2	3	2	3	16	30	53,3	Kurang
7	4	3	3	3	3	3	19	30	63,3	Cukup
8	2	3	2	3	2	2	14	30	46,7	Kurang
9	2	3	2	3	2	2	14	30	46,7	Kurang
10	3	3	1	1	2	3	13	30	43,3	Kurang
11	2	3	1	2	2	2	12	30	40,0	Kurang
12	1	2	3	2	3	3	14	30	46,7	Kurang
13	2	3	3	2	3	3	16	30	53,3	Kurang
14	2	1	2	3	3	2	13	30	43,3	Kurang
15	3	3	2	3	3	3	17	30	56,7	Cukup
16	4	5	3	4	4	3	23	30	76,7	Baik
17	3	2	3	3	3	2	16	30	53,3	Kurang
18	2	3	2	3	3	2	15	30	50,0	Kurang
19	4	4	4	4	3	4	23	30	76,7	Baik
20	4	4	3	3	4	4	22	30	73,3	Cukup
21	2	3	3	3	3	2	16	30	53,3	Kurang
22	2	2	2	3	3	3	15	30	50,0	Kurang
23	3	3	3	2	3	3	17	30	56,7	Cukup
24	4	4	3	3	4	3	21	30	70,0	Cukup
25	4	4	4	4	3	4	23	30	76,7	Baik
26	4	4	3	3	4	4	22	30	73,3	Cukup
27	3	2	3	3	2	2	15	30	50,0	Kurang
28	2	2	2	2	2	2	12	30	40,0	Kurang
29	3	3	2	3	3	3	17	30	56,7	Cukup
30	2	2	2	1	2	1	10	30	33,3	Kurang
31	4	4	3	4	4	3	22	30	73,3	Cukup
32	3	3	3	2	3	3	17	30	56,7	Cukup
33	4	4	3	3	4	3	21	30	70,0	Cukup
34	4	4	4	4	3	4	23	30	76,7	Baik

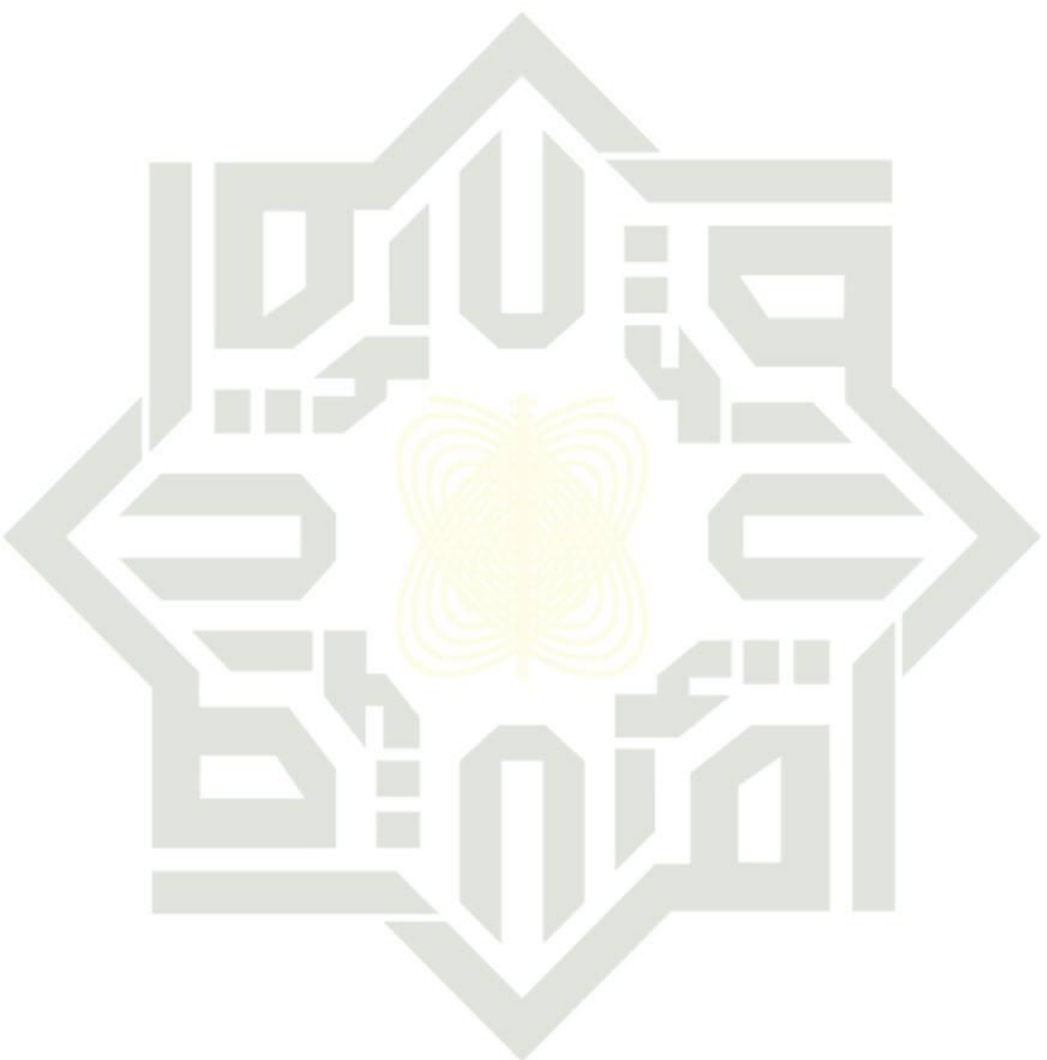
Has Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

101	104	90	98	99	95				
170	170	170	170	170	170				
59,4	61,2	52,9	57,6	58,2	55,9				
Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 6. Soal Posttest

Soal Posttest

Bacalah wacana berikut ini!

Tentukan persoalan yang terjadi!

Berikan komentar dan alasan yang mendukung terhadap persoalan tersebut!

Perilaku remaja yang menyimpang

Perilaku remaja kini ini sudah menyimpang jauh dari nilai-nilai tata krama yang berlaku di masyarakat. Hal ini sebab sebagian elemen, seperti kurang tersaringnya budaya barat yang masuk ke Indonesia. Kultur-budaya yang masuk hal yang demikian dievaluasi model kehidupan yang baik dan dibuat suatu budaya baru oleh kalangan remaja kini ini.

Elemen harus disayangkan yaitu perilaku yang diikuti yaitu perilaku buruk dari budaya barat hal yang demikian, umpamanya seks bebas, narkoba dan lain sebagainya. Meski kedua yaitu kurangnya pengetahuan akan ilmu agama oleh para remaja. Orang tua, ilmu agama betul-betul penting dan berkhasiat, sebab dapat mengatur diri untuk menghindari suatu tindakan yang berbahaya. Elemen terakhir yaitu kurangnya pengawasan dari orang tua.

Orang tua betul-betul bertanggungjawab terhadap perilaku dan pergaulan buah hati-buah hatinya. Orang tua yang kurang peduli dengan buah hatinya dapat mengakibatkan mereka merasa tak disayangi sehingga mencari rasa sayang itu di luar keluarga yang cenderung mengarah ke dalam perilaku negatif dan tentunya bersifat semu, seperti minum alkohol, klub malam, narkoba dan malah seks bebas. Perilaku para remaja ketika ini tak mencerminkan budaya luhur bangsa kita dengan nilai dan etika yang ada.



Lampiran 7. Data Posttest

DATA POSTTEST

KELAS EKSPERIMEN

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	2	3	4	5	6	X	X Max	Nilai	Kriteria
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	4	5	4	5	4	26	30	86,7	Baik Sekali
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s	5	4	5	5	5	29	30	96,7	Baik Sekali
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	4	4	2	3	2	18	30	60,0	Cukup
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	4	5	5	5	4	28	30	93,3	Baik Sekali
	4	4	4	4	4	24	30	80,0	Baik
	4	4	4	4	4	24	30	80,0	Baik
	5	4	4	4	4	25	30	83,3	Baik
	4	4	4	4	4	24	30	80,0	Baik
	4	4	4	3	3	22	30	73,3	Cukup
	4	3	1	1	2	14	30	46,7	Kurang
	4	4	4	4	4	24	30	80,0	Baik
	5	4	4	4	4	25	30	83,3	Baik
	4	4	4	4	4	24	30	80,0	Baik
	5	4	4	5	3	25	30	83,3	Baik
	4	4	5	4	5	26	30	86,7	Baik Sekali
	5	5	4	4	4	26	30	86,7	Baik Sekali
	4	4	4	5	5	26	30	86,7	Baik Sekali
	4	4	3	4	4	23	30	76,7	Baik
	4	4	5	5	4	26	30	86,7	Baik Sekali
	5	4	5	4	4	26	30	86,7	Baik Sekali
	4	4	4	4	4	24	30	80,0	Baik
	5	4	4	5	5	28	30	93,3	Baik Sekali
	5	4	4	5	5	27	30	90,0	Baik Sekali
	4	4	3	3	4	22	30	73,3	Cukup
	5	4	3	4	5	25	30	83,3	Baik
	4	4	3	3	4	22	30	73,3	Cukup
	5	4	4	4	5	26	30	86,7	Baik Sekali
	5	4	4	4	5	26	30	86,7	Baik Sekali
	5	4	3	4	5	25	30	83,3	Baik
	2	2	1	2	2	11	30	36,7	Kurang
	5	4	3	4	4	24	30	80,0	Baik



5	4	5	4	4	4	26	30	86,7	Baik Sekali
33	4	4	4	4	4	24	30	80,0	Baik
34	5	5	3	4	4	26	30	86,7	Baik Sekali
35	136	132	130	137	137				
36	170	170	170	170	170				
37	80,0	77,6	76,5	80,6	80,6				
38	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik				

2. Ditang
3. Ditang
4. Ditang
5. Ditang
6. Ditang
7. Ditang
8. Ditang
9. Ditang
10. Ditang
11. Ditang
12. Ditang
13. Ditang
14. Ditang
15. Ditang
16. Ditang
17. Ditang
18. Ditang
19. Ditang
20. Ditang
21. Ditang
22. Ditang
23. Ditang
24. Ditang
25. Ditang
26. Ditang
27. Ditang
28. Ditang
29. Ditang
30. Ditang
31. Ditang
32. Ditang
33. Ditang
34. Ditang
35. Ditang
36. Ditang
37. Ditang
38. Ditang
39. Ditang
40. Ditang
41. Ditang
42. Ditang
43. Ditang
44. Ditang
45. Ditang
46. Ditang
47. Ditang
48. Ditang
49. Ditang
50. Ditang
51. Ditang
52. Ditang
53. Ditang
54. Ditang
55. Ditang
56. Ditang
57. Ditang
58. Ditang
59. Ditang
60. Ditang
61. Ditang
62. Ditang
63. Ditang
64. Ditang
65. Ditang
66. Ditang
67. Ditang
68. Ditang
69. Ditang
70. Ditang
71. Ditang
72. Ditang
73. Ditang
74. Ditang
75. Ditang
76. Ditang
77. Ditang
78. Ditang
79. Ditang
80. Ditang
81. Ditang
82. Ditang
83. Ditang
84. Ditang
85. Ditang
86. Ditang
87. Ditang
88. Ditang
89. Ditang
90. Ditang
91. Ditang
92. Ditang
93. Ditang
94. Ditang
95. Ditang
96. Ditang
97. Ditang
98. Ditang
99. Ditang
100. Ditang

1. Ditang
2. Ditang
3. Ditang
4. Ditang
5. Ditang
6. Ditang
7. Ditang
8. Ditang
9. Ditang
10. Ditang
11. Ditang
12. Ditang
13. Ditang
14. Ditang
15. Ditang
16. Ditang
17. Ditang
18. Ditang
19. Ditang
20. Ditang
21. Ditang
22. Ditang
23. Ditang
24. Ditang
25. Ditang
26. Ditang
27. Ditang
28. Ditang
29. Ditang
30. Ditang
31. Ditang
32. Ditang
33. Ditang
34. Ditang
35. Ditang
36. Ditang
37. Ditang
38. Ditang
39. Ditang
40. Ditang
41. Ditang
42. Ditang
43. Ditang
44. Ditang
45. Ditang
46. Ditang
47. Ditang
48. Ditang
49. Ditang
50. Ditang
51. Ditang
52. Ditang
53. Ditang
54. Ditang
55. Ditang
56. Ditang
57. Ditang
58. Ditang
59. Ditang
60. Ditang
61. Ditang
62. Ditang
63. Ditang
64. Ditang
65. Ditang
66. Ditang
67. Ditang
68. Ditang
69. Ditang
70. Ditang
71. Ditang
72. Ditang
73. Ditang
74. Ditang
75. Ditang
76. Ditang
77. Ditang
78. Ditang
79. Ditang
80. Ditang
81. Ditang
82. Ditang
83. Ditang
84. Ditang
85. Ditang
86. Ditang
87. Ditang
88. Ditang
89. Ditang
90. Ditang
91. Ditang
92. Ditang
93. Ditang
94. Ditang
95. Ditang
96. Ditang
97. Ditang
98. Ditang
99. Ditang
100. Ditang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 8. Rekapitulasi Data Pretest dan Posttes

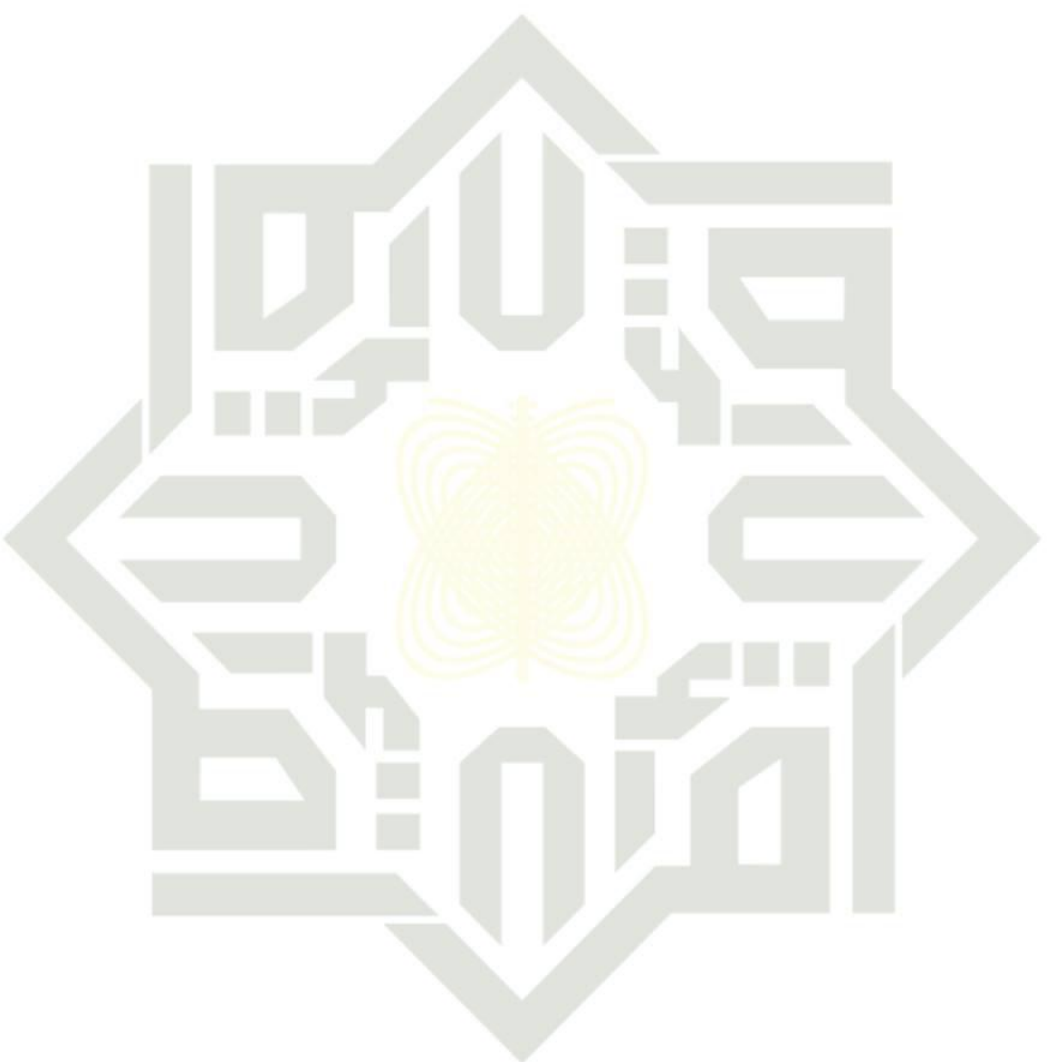
REKAPITULASI DATA PRETEST DAN POSTEST

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

SUBJEK	SKOR PRETEST		SKOR POSTEST	
	EKSPERIMEN	KONTROL	EKSPERIMEN	KONTROL
1	16	21	23	26
	15	22	29	23
	15	18	16	25
	22	14	24	22
	21	12	21	23
	16	15	22	24
	19	22	25	24
	14	14	21	14
	14	19	19	23
	13	11	15	23
	12	19	22	24
	14	22	23	24
	15	15	21	23
	12	24	22	25
	17	17	22	22
	23	23	25	25
	16	16	23	22
	15	15	22	25
	23	23	23	23
	22	22	23	22
	16	16	23	23
	15	15	21	15
	17	17	22	25
	21		22	
	23		23	
	22		22	
	15		20	
	12		19	
	17		23	
	10		10	
	22		22	
	17		17	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

		21		21	
		23		23	
JUMLAH		585	412	667	525
RATA-RATA	22,7	22,7	22,7	22,7	22,7

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- Bengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Means

ANALISIS DATA

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest_Eksperimen *	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%
Posttest_Eksperimen						

Report

Pretest_Eksperimen	Mean	N	Std. Deviation
Posttest_Eksperimen			
11	10.00	1	.
14	13.00	1	.
18	15.00	1	.
22	19.00	3	4.359
23	15.00	1	.
24	17.25	8	3.655
25	17.20	5	4.025
26	18.40	10	4.006
27	17.00	1	.
28	18.50	2	4.950
29	15.00	1	.
Total	17.26	34	3.800

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pretest_Eksperimen	Between Groups	(Combined)	111.418	10	11.142	.702	.714
*		Linearity	61.793	1	61.793	3.892	.061
Posttest_Eksperimen		Deviation from Linearity	49.625	9	5.514	.347	.948
	Within Groups		365.200	23	15.878		
	Total		476.618	33			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pretest_Eksperimen *	.360	.130	.483	.234
Posttest_Eksperimen				

Explore

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
Kelas		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil_Keterampilan	Pretest_Eksperimen	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%
	Posttest_Eksperimen	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

Test of Homogeneity of Variance

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil_Keterampilan	Based on Mean	2.825	1	66	.098
	Based on Median	1.976	1	66	.165
	Based on Median and with adjusted df	1.976	1	63.973	.165
	Based on trimmed mean	3.097	1	66	.083

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Keterampilan	Pretest_Eksperimen	.175	34	.610	.917	34	.054
	Posttest_Eksperimen	.278	34	.561	.754	34	.500

a. Lilliefors Significance Correction



T-Test

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest_Eksperimen	17.26	34	3.800	.652
	Posttest_Eksperimen	24.15	34	3.602	.618

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest_Eksperimen & Posttest_Eksperimen	34	.360	.036

Paired Samples Test

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper		
Pair 1	Pretest_Eksperimen	-	4.191	.719	-8.345	-	33	.000
	- Posttest_Eksperimen	6.882				5.420		



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561047
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. oftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/7196/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 05 April 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Smk Muhammadiyah 1 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Rama Amanda**
NIM : 11911113829
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Quality
ISO 9001:2008

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

**BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA
BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN
AKREDITASI A (UNGGUL)**

JL. SENAPELAN NO. 10 A PEKANBARU 28153 Telp. 0761 - 21681 FAX. 0761 - 21681

E-mail : smkmutu_pku@yahoo.co.id

Website : www.smkmutu-pku.sch.id

www.smkmututkj-pku.sch.id

NSS : 324096002002

NDS : 5209.08.04.01

NPSN : 10403923

Nomor : 1557/III.4.AU/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Melaksanakan PraRiset

Pekanbaru, 28 Syawal 1444 H
19 Mei 2023 M

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah & Keguruan

UIN SUSKA Riau

di

Pekanbaru

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Membalas surat Bapak/Ibu No : Un.04/F.II.3/PP.00.9/7196/2023 tanggal 05 April 2023 perihal Mohon Izin Melakukan PraRiset, dengan ini pada kami sampaikan bahwa prinsipnya kami tidak keberatan untuk menerima mahasiswa melakukan PraRiset di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru (SMK MUTU SENAPELAN) atas nama :

No	Nama Mahasiswa	No. Induk Mahasiswa	Program Studi
1	RAMA AMANDA	11911113829	S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menaati ketentuan yang ditetapkan oleh pemberi rekomendasi.
- 2) Tidak melakukan aktivitas prariset yang dapat merugikan sekolah dan pribadi/personal.
- 3) Tidak melakukan aktivitas yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan dari substansi pra riset dimaksud.

Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian dan kerja sama ini diucapkan terima kasih.

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Tembusan :

- Ketua Majelis Dikdasmen PWM Provinsi Riau.
- Ketua Majelis Dikdasmen PDM Kota Pekanbaru
- Yang bersangkutan.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/11986/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 18 Juli 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Rama Amanda**
NIM : 11911113829
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Efektivitas Metode Debat Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa
Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Juli 2023 s.d 18 Oktober 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Dekan
Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 28 JUL 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 16951
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMK Muhammadiyah 1
Pekanbaru
di-

Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/58214 Tanggal 27 Juli 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : RAMA AMANDA
NIM/KTP : 119111138290
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : EFEKTIVITAS METODE DEBAT TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
Lokasi Penelitian : SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima-kasih.

An.KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

TATI LINDAWATI, SH, M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/58214
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/11986/2023 Tanggal 18 Juli 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | RAMA AMANDA |
| 2. NIM / KTP | : | 119111138290 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | EFEKTIVITAS METODE DEBAT TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Juli 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Rama Amanda, lahir di Payakumbuh 22 desember 2000.

Anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda tercinta Juman Arfi dan Ibunda terkasih Yetti Libra. Pendidikan formal yang ditempuh penulis di SDN 06 Payakmbuh, lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis

melanjutkan pendidikan ke MTS Syekh Ibrahim Harun, lulus pada tahun 2016, dan melanjutkan ke jenjang SMAN 1 Payakumbuh, lulus pada tahun 2019. Kemudian, pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Muaro Sentajo, dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian pada bulan November hingga juni 2023 di Smk Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan judul “Efektivitas Metode Debat Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Smk Muhammadiyah 1 Pekanbaru” dan diujikan pada tanggal 03 Januari 2024, berhak menyangand gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.